

**KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI
DUNIA KERJA SISWA KELAS XI JURUSAN OTOMOTIF
SMK MUHAMMADIYAH BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**



Disusun oleh:
RUSMIYANTO
NIM. 06504244012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Kontribusi Minat Kerja Dan Prestasi Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang*” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 17 Juni 2013

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Moch. Solichin".

Moch. Solichin, M Kes
NIP. 19680404 199303 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

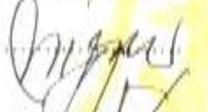
TUGAS AKHIR SKRIPSI

**KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN PRESTASI MATA PELAJARAN
PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA
SISWA KELAS XI JURUSAN OTOMOTIF SMK MUHAMMADIYAH
BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG
TAHUN AJARAN 2013/2014**

RUSMIYANTO
NIM. 06504244012

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 26 Juni 2013

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap dan Gelar	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Penguji Moch. Solichin, M.Kes		26/6-2013
Sekretaris Penguji Noto Widodo, M.Pd		26/6-2013
Penguji Utama Sudyanto, M.Pd		26/6-2013

Yogyakarta, Juni 2013
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rusmiyanto

NIM : 06504244012

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif (S1)

Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan atau gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Juni 2013

Penulis



Rusmiyanto
NIM. 06504244012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Sejatining urip, uriping sejati
- Jalani hidup dengan nurani dan optimis.
- “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain ”

(*Q.S. Al Insyiroh : 6-7*)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT,
Karya ini kupersembahkan kepada :

- Kedua orangtuaku yang telah memberikan dorongan dan kasih sayangnya, yang selalu mendoakan untuk kebaikanku.
- Adik-adikku tersayang yang selalu memberikan senyuman manisnya kepadaku.
- Kekasihku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- Sahabat-sahabatku yang telah memberikanku dorongan, bantuan dan semangat.
- Terimakasih atas bimbingan, kasih sayang, pengorbanan, dorongan, semangat, dan do'a yang tidak pernah putus.

**KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI
DUNIA KERJA SISWA KELAS XI JURUSAN OTOMOTIF
SMK MUHAMMADIYAH BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG**

Abstrak

Rusmiyanto
06504244012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif secara bersama-sama dengan kesiapan kerja pada siswa kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangan) minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang pada tanggal 17 April hingga 28 Mei 2013. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini berjumlah 68 peserta didik dengan subyek siswa kelas XI Jurusan Otomotif tahun ajaran 2013/2014. Pengumpulan data menggunakan metode angket untuk variabel minat kerja dan variabel kesiapan kerja, metode dokumentasi untuk variabel prestasi mata pelajaran produktif. Untuk mengetahui validitas instrumen dengan mengkonsultasikan kepada para ahli (*expert judgement*) dan validasi konstruk menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menghitung harga mean, median, modus dan standar deviasi dan analisis korelasional. Untuk menguji hipotesis, menggunakan rumus korelasi ganda dua prediktor dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif berkorelasi positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang dengan signifikansi 5% yaitu nilai r_{hitung} sebesar $0,674 > r_{tabel}$ sebesar $0,235$ dan termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat. Kemudian, minat kerja memberikan kontribusi sebesar 29,1% dan prestasi mata pelajaran produktif sebesar 16,3%.

Kata kunci : Minat Kerja, Prestasi Mata Pelajaran Produktif,
Kesiapan Kerja

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah untuk Rosullulah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi yang berjudul “*Kontribusi Minat Kerja dan Prestasi Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang*” ” tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun dalam rangka untuk memenuhi mata kuliah Tugas Akhir Skripsi yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan ini juga disusun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan hingga pembuatan Tugas Akhir Skripsi dapat berjalan dengan lancar disampaikan kepada :

1. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Martubi, M.Pd., MT, selaku Kepala Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Suhartanta, M.Pd, selaku dosen Penasehat Akademik.
4. Moch. Solichin, M.Kes, selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
5. Sularta, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang.

6. Bapak/ Ibu guru dan karyawan SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang.
7. Bapak, Ibu dan Saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik material maupun spiritual selama ini.
8. Kekasihku Sayaroh, yang selalu memberikanku kasih sayang dan semangat untuk menyelesaikan kuliah.
9. Teman-teman mahasiswa otomotif UNY 2006 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan semangat selama ini.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya. Oleh karena itu masukan berupa kritik dan saran sangat diharapkan demi kemajuan dimasa akan datang. Akhirnya dengan memanjatkan do'a kepada Allah SWT, semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bagi semua pihak yang berkepentingan.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 17 Juni 2013

Penulis



Rusmiyanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja.....	12
2. Tinjauan Mengenai Minat Memasuki Dunia Kerja	22
3. Tinjauan Mengenai Prestasi Mata Pelajaran Produktif	28
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian	40

B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	41
D. Definisi Operasional Variabel	42
E. Populasi Penelitian	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Instrumen Penelitian	46
H. Pengujian Instrumen Penelitian	49
1. Uji Validitas Instrumen	49
2. Uji Reliabilitas Instrumen	53
I. Teknik Analisis Data	55
1. Uji Persyaratan Analisis Regresi.....	55
2. Uji Hipotesis	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Hasil Penelitian	60
1. Variabel Minat Kerja.....	61
2. Variabel Prestasi Mata Pelajaran Produktif	66
3. Variabel Kesiapan Kerja	70
B. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi	75
1. Uji Normalitas	75
2. Uji Linieritas	77
3. Uji Multikolinearitas	78
C. Pengujian Hipotesis	79
1. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	79
2. Sumbangan Prediktor	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Keterbatasan Penelitian	89
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	41
Gambar 2. Diagram Batang Minat Kerja.....	63
Gambar 3. Diagram Lingkaran (<i>pie chart</i>) Minat Kerja.....	65
Gambar 4. Diagram Batang Prestasi Mapel Produktif.....	68
Gambar 5. Diagram Lingkaran Prestasi Mata Pelajaran Produktif.....	69
Gambar 6. Diagram Batang Kesiapan Kerja.....	72
Gambar 7. Diagram Lingkaran (<i>pie chart</i>) Kesiapan Kerja.....	74
Gambar 8. Hasil Penelitian Hipotesis Secara Bersama-sama.....	83
Gambar 9. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Mata Pelajaran Produktif	32
Tabel 2. Penyebaran Populasi tiap Kelas	45
Tabel 3. <i>Head crop</i> form nilai.....	47
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Kerja	48
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja	48
Tabel 6. Uji Validitas Instrumen Minat Kerja	51
Tabel 7. Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja.....	52
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Kerja	54
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Kerja	54
Tabel 10. Hasil Analisis Deskriptif Minat Kerja	61
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Minat Kerja	63
Tabel 12. Pengkategorian Skor Variabel Minat Kerja	65
Tabel 13. Rentang Skor dan Frekuensi Minat Kerja	65
Tabel 14. Hasil Analisis Deskriptif Mata Pelajaran Produktif.....	66
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Pelajaran Produktif	67
Tabel 16. Kategori Skor Prestasi Mata Pelajaran Produktif	69
Tabel 17. Hasil Analisis Deskriptif Kesiapan Kerja	70
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja	72
Tabel 19. Pengkategorian Skor Variabel Kesiapan Kerja	74
Tabel 20. Rentang Skor dan Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja	74
Tabel 21. Hasil Uji Normalitas Minat Kerja	76
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas Prestasi Mata Pelajaran Produktif	76
Tabel 23. Hasil Uji Normalitas Kesiapan Kerja	77
Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	78
Tabel 25. Hasil Uji Multikolinearitas	79
Tabel 26. Hasil Uji R Analisis Regresi Ganda	81
Tabel 27. Tingkat Hubungan Antar Variabel	81
Tabel 28. ANOVA	82
Tabel 29. Hasil Uji Analisis Regresi Ganda	83

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2. Instrumen Penelitian
- Lampiran 3. Daftar Nilai Mata Pelajaran Produktif Kelas XI A-B
- Lampiran 4. Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 5. Hasil Analisis Data SPSS
- Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 7. Bukti Selesai Revisi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) telah lama dilakukan dengan berbagai inovasi pada program pendidikan maupun pelatihan. Salah satunya dilakukan melalui peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik SMK Negeri maupun SMK Swasta. SMK merupakan lembaga pendidikan yang berpotensi untuk mempersiapkan SDM yang dapat dengan mudah terserap oleh dunia kerja, karena materi baik teori dan praktek yang bersifat aplikatif telah diberikan sejak dini, dengan harapan SMK memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Melalui pengembangan SMK diharapkan tingkat pengangguran dapat ditekan karena berbeda dengan pendidikan SMA, pendidikan SMK didasarkan pada kurikulum yang membekali lulusannya dengan keterampilan tertentu untuk mengisi lapangan kerja atau membuka lapangan usaha sendiri. Selain itu, SMK juga dapat diarahkan untuk mengangkat keunggulan lokal sebagai daya modal bangsa. Kurikulum SMK sangat memungkinkan untuk dikembangkan sesuai dengan potensi wilayah dan lapangan pekerjaan/ usaha yang timbul akibat aktivitas perekonomian wilayah.

Keunggulan SDM suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas tenaga kerja terampil dan profesional yang terlibat langsung dalam proses produksi. Tenaga kerja yang berada di *front line* sebagian besar adalah tenaga kerja menengah, sangat besar perannya didalam dunia industri maupun

dunia usaha. Tenaga-tenaga kerja tersebut tidak hanya harus mampu melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaannya, tetapi juga diharapkan mampu memperluas atau menciptakan lapangan kerja baru.

Kegiatan pembangunan tanpa mendayagunakan tenaga-tenaga yang terampil akan menyebabkan pelaksanaan kerja kurang efisien dan kurang atau tidak produktif. Dengan demikian terjadi hambatan atas kelancaran pekerjaan, dan mutu hasil pekerjaan tetap rendah. Oleh karena itu mutu tenaga kerja menengah harus ditingkatkan kualitasnya karena mempunyai peranan penting dalam menentukan mutu dan biaya produksi.

Sesuai dengan tujuan pendidikan SMK, yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan tertentu untuk memasuki dunia kerja/ dunia usaha. Maka pengembangan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu kebutuhan tenaga kerja yang “siap pakai”. Sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap professional dalam bidangnya.

Visi SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang adalah “Menjadikan Tamatan yang Unggul, Berkepribadian Islami, Professional dan Mandiri”. Misi SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang yaitu: 1) menerapkan manajemen ISO 9001:2008 sebagai dasar pengelolaan sekolah; 2) melaksanakan inovasi dalam input dan proses pembelajaran; 3) mewujudkan penguatan kepribadian siswa melalui HW (*Hizbul Wathon*), Tapak Suci dan IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah); 4) melaksanakan kegiatan pengembangan kinerja professional guru; 5) menciptakan jiwa

entrepreneur pada siswa dan guru; 6) mewujudkan sekolah yang unggul dalam akademik dan non akademik; 7) menciptakan lapangan kerja bagi tamatan/ menyalurkan tamatan ke DU/ DI; 8) membentuk perilaku terpuji.

Keberadaan SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Keterampilan lulusan SMK harus sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sehingga lulusan SMK dapat sepenuhnya terserap olah dunia usaha/ dunia industri. Selain keterampilan, peserta didik SMK belum sepenuhnya memiliki kesiapan kerja, karena masih banyak lulusan SMK yang masih menganggur.

Seperti yang tertera dalam data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Februari 2012 mencapai 120,4 juta orang. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2012 mencapai 7,6 juta orang atau 6,32% dari total angkatan kerja. TPT untuk lulusan pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan masih tetap menempati posisi tertinggi, yaitu masing-masing sebesar 10,34% dan 9,51% dari total tingkat pengangguran terbuka dibanding dengan lulusan pendidikan SD sebesar 3,69%, lulusan SMP sebesar 7,80%, Diploma I/II/III sebesar 7,50% dan lulusan Perguruan Tinggi sebesar 6,95% dari total Tingkat Pengangguran Terbuka.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon/ jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu pekerjaan untuk memberi respon. Kondisi individu yang meliputi kematangan

fisik, mental, dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Kesiapan kerja tergantung pada tingkat kemasakan pengalaman serta kondisi mental dan emosi yang meliputi kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, bersikap kritis, kesediaan menerima tanggung jawab, ambisi untuk maju serta kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siwa meliputi kematangan, tekanan kreativitas, minat, bakat, integensi, kemandirian, penguasaan ilmu, pengetahuan dan motivasi. Adapun faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja.

Mengacu dari pengertian kesiapan kerja dan hasil wawancara pada observasi awal penelitian yang mengambil dari data Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang diketahui data hasil pelacakan kelulusan siswa SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang jurusan Otomotif tahun 2012 yang terserap didunia kerja maupun dunia usaha kurang lebih sebesar 11,3 %, dan sisanya masih ada siswa yang belum bekerja 86%, kuliah 2,66%. Kondisi ini menunjukkan kurang baik, bahkan dari 11,3 % siswa yang terserap didunia kerja itu pun banyak yang menjadi karyawan (umum) dan sedikit yang bekerja di bidang otomotif.

Kemudian kondisi kematangan fisik siswa, kematangan fisik siswa cukup baik sehingga tidak mempunyai masalah yang berarti. Sedangkan kondisi mental dan emosi siswa SMK Muhammadiyah masih kurang baik, kondisi ini meliputi; kemauan siswa bekerjasama dengan orang lain cukup baik; siswa mempunyai tanggung jawab yang cukup baik hal ini bisa dilihat dari tugas-tugas sekolah yang dikumpulkan tepat waktu; siswa kurang bisa bersikap kritis karena belum bisa membaca peluang yang ada di dunia kerja, terbukti dengan banyaknya kendaraan di Kec. Bandongan tetapi bengkel hanya terdapat 1 bengkel resmi Honda dan 1 bengkel resmi Yamaha, sedangkan bengkel swasta hanya terdapat 3 bengkel motor dan 1 bengkel mobil. Dalam dunia usaha itupun banyak didominasi oleh orang-orang yang mempunyai ide-ide kreatif dan menarik yang bisa menjawab keinginan pasar, walaupun orang tersebut tidak mempunyai dasar keterampilan di bidangnya.

Selanjutnya minat siswa untuk bekerja masih kurang, karena siswa jarang melakukan kunjungan industri atau melihat secara langsung kondisi lapangan kerja, mau melihat kalau ada keperluan untuk melaksanakan Praktik Industri. Selain itu, data kunjungan di BKK bulan Januari hanya ada 4 alumni SMK Muhammadiyah yang berkunjung untuk melihat lowongan pekerjaan. Untuk melihat lowongan pekerjaan ataupun melamar suatu pekerjaan di dunia industri yang ada di wilayah Magelang, artinya bahwa sebagian kondisi mental maupun emosi siswa kurang siap untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai UTS dan UAS murni mata pelajaran produktif dari data wali kelas diketahui nilai rata-rata kelas 7,21.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari ujian siswa berada di kategori cukup, karena standar nilai mata pelajaran produktif di SMK Muhammadiyah adalah 7,5. Sementara itu sebanyak 25,3% siswa memperoleh nilai antara 65-70 yang termasuk kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi siswa pada mata pelajaran produktif belum maksimal.

Gejala kesenjangan antara harapan dan kenyataan bahwa misi SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang untuk menyalurkan tenaga kerja dan menciptakan lulusan yang dibutuhkan dunia kerja sesuai dengan keahlian atau bidangnya belum sepenuhnya tercapai. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang.

Dampak dari permasalahan di atas dimana minat kerja siswa SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang yang masih kurang dalam bekerja dan juga prestasi siswa pada mata pelajaran produktif masih belum maksimal tentu menyebabkan kesiapan siswa nantinya apabila mereka bekerja di industri akan kurang/ tidak siap dalam bekerja. Kesiapan merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan suatu pekerjaan, karena apabila seseorang sudah siap dalam melakukan pekerjaan tentu hasilnya akan lebih bagus dan memuaskan.

Adapun faktor diatas yang diduga erat bisa menentukan kesiapan kerja siswa pada saat terjun ke dunia kerja / industri adalah minat kerja siswa dan penguasaan ilmu dan pengetahuan. Sehingga setelah lulus dari SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang dapat menjadi tenaga kerja yang “siap pakai” sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dapat memberi solusi yang berharga guna memberi perlakuan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut serta untuk mengetahui yang lebih jauh mengenai minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif, maka dirasa perlu untuk dilakukan suatu penelitian yang terfokus pada **”Kontribusi Minat Kerja dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja”** (Penelitian Pada Siswa Kelas XI Bidang Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

Tingkat Pengangguran Terbuka untuk lulusan pendidikan SMK menempati posisi kedua setelah SMA yaitu 9,51% dari 7,6 juta angkatan kerja.

Visi Misi SMK Muhammadiyah untuk menciptakan lapangan kerja bagi tamatan/ menyalurkan tamatan ke DU/ DI masih belum sepenuhnya tercapai. Karena dari data BKK untuk lulusan SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang Tahun 2012 dari total lulusan SMK 150 siswa

kurang lebih hanya sebesar 11,3 % yang terserap didunia kerja/ usaha, dan sisanya masih ada siswa yang belum bekerja 86%, kuliah 2,66%. Kondisi ini menunjukkan kurang baik, bahkan dari 11,3 % siswa yang terserap didunia kerja itu pun banyak yang menjadi karyawan (umum) dan sedikit yang bekerja di bidang otomotif.

Siswa lulusan SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang masih bingung belum bisa membaca peluang pasar, karena dari sekian banyak kendaraan di Kec. Bandongan masih sedikit terdapat bengkel maupun warnet. Dari data survei bengkel di wilayah Kec. Bandongan hanya terdapat 2 bengkel resmi dan 4 bengkel swasta. Kemudian dari bidang informatika hanya ada 3 warnet dan tidak ada satupu servis komputer. Artinya peluang siswa SMK untuk membuka usaha sendiri di wilayah Kec. Bandongan masih terbuka lebar, tetapi siswa kurang bersikap kritis atau tanggap dengan hal tersebut.

Lulusan SMK Muhammadiyah kurang mempunyai minat/ kemauan yang kuat karena siswa jarang melakukan kunjungan industri untuk melihat langsung dunia kerja industri. Alumnnya pun jarang mengunjungi BKK SMK sehingga kurang mengerti info lowongan pekerjaan, data kunjungan di BKK bulan Januari hanya ada 4 siswa yang mau berkunjung.

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif yang masih kurang maksimal. Nilai UTS dan UAS rata-rata pencapaian hanya 68 artinya masih dibawah standar nilai pencapaian di SMK Muhammadiyah yang membuat pathokan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 7,0 untuk

penguasaan mata pelajaran produktif. Prestasi belajar siswa mata pelajaran produktif merupakan tolok ukur penguasaan ilmu pengetahuan siswa yang nantinya digunakan sebagai bekal untuk bekerja di dunia industri maupun dunia usaha.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini menitikberatkan pada dua faktor yang sangat berpengaruh dengan kesiapan kerja. Pertama yaitu minat memasuki dunia kerja yang meliputi kemauan/ keinginan peserta didik untuk terlibat dalam dunia kerja dan faktor yang kedua adalah prestasi mata pelajaran produktif dimana hasil prestasi tersebut belum maksimal dengan harapan adanya ilmu pengetahuan yang luas akan memberikan bekal keterampilan yang siap digunakan dalam dunia kerja.

Kemudian penelitian ini juga dibatasi dengan responden siswa kelas XI Jurusan otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/ 2014 pada semester IV.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif secara bersama-sama dengan kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang?

2. Seberapa besar kontribusi minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan maksud judul di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan antara minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif secara bersama-sama dengan kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang.
2. Untuk mengetahui besar kontribusi yang diberikan dengan adanya minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan upaya meningkatkan kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan.
- b. Dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan sumber ilmiah bagi penelitian sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan

Siap yang menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia mempunyai definisi “sanggup menjalankan atau melaksanakan”. Sugihartono (1991: 5) mengartikan bahwa : “Kesiapan (*readiness*) adalah suatu titik kematangan untuk menerima dan mempraktikkan tingkah laku tertentu”.

Kesiapan menurut kamus psikologi adalah “Tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu” (Chaplin, 2006: 419). Dikemukakan juga bahwa “kesiapan meliputi kemampuan untuk menempatkan dirinya jika akan memulai serangkaian gerakan yang berkaitan dengan kesiapan mental dan jasmani”.

Slameto (2010: 113) yang mendefinisikan kesiapan sebagai berikut: “kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/ jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi tersebut mencakup setidaknya-tidaknya 3 aspek yaitu :

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional.
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lainnya yang telah dipelajari.

Menurut Dalyono (2005: 52) “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang

cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”, sedangkan menurut Oemar Hamalik (2008: 94) “kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon/ jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Dimana penyesuaian kondisi tersebut memuat kondisi fisik, mental, emosional, kebutuhan-kebutuhan, motif, tujuan, keterampilan, serta ilmu pengetahuan dan pengertian lainnya yang harus dimiliki dan dipersiapkan sebelum dan selama melakukan kegiatan tertentu.

b. Pengertian Kerja

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2005: 554), “kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian”.

Sesuai dengan Moh. Thayep (1998: 27) “kerja diartikan sebagai suatu kelompok aktivitas, tugas, atau kewajiban yang sama dan dibayar, yang memerlukan atribut-atribut yang sama dalam suatu organisasi tertentu”.

Menurut B. Renita (2006: 125) kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani/ religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta, dalam hal ini, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan.

Menurut Dewa Ketut (1993: 17) “kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja”.

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa kerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan upah/ gaji guna menyejahterahkan diri sendiri dan orang-orang terdekat dalam suatu organisasi tertentu.

c. Pengertian Kesiapan Kerja

Menurut Kartini (1991: 77), Kesiapan Kerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa. Herminanto Sofyan (1986: 10) juga berpendapat bahwa “Kesiapan Kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil yang baik”, sedangkan menurut Moh. Thayeb (1998: 26),

Kesiapan Kerja adalah daftar perilaku yang bersangkutan dengan mengidentifikasi, memilih, merencanakan dan melaksanakan tujuan-tujuan bekerja yang tersedia bagi individu tertentu sesuai dengan usia perkembangannya.

Menurut Dewa Ketut (1993: 15) Kesiapan Kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya. Kesiapan Kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

d. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Kesiapan Kerja

Seorang yang telah memiliki kesiapan kerja harus dapat mengambil keputusan untuk memilih jenis pekerjaan, berambisi untuk maju dan selalu menambah pengetahuan sesuai dengan bidangnya melalui proses belajar mengajar serta pengalaman yang didapat siswa dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah. Serta didukung oleh berbagai informasi dengan pengetahuan mengenai dunia kerja akan mendorong siswa mempunyai kesiapan kerja yang tinggi.

Menurut Agus Fitriyanto (2006: 9) ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai Kesiapan Kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.

Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.

2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain.

Ketika bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama, dalam dunia kerja peserta didik dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak.

3) Mampu mengendalikan diri atau emosi.

Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

4) Memiliki sikap kritis.

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut.

5) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual.

Tanggung jawab akan timbul pada diri peserta didik ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

6) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi.

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut, hal ini dapat diawali sejak sebelum peserta didik terjun ke dunia kerja yang diperoleh dari pengalaman praktik kerja industri.

7) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan adanya ambisi untuk maju,

usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang siswa lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja akan memiliki kesiapan kerja apabila siswa memiliki kemampuan yang mencakup aspek seperti pengetahuan, keterampilan dan sikap tertentu sesuai dengan bidang keahliannya.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Slameto (2010: 113), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu: (1) Kondisi fisik, mental dan emosional, (2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Disebutkan pula oleh Slameto (2010: 115), bahwa “pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”.

Menurut Kartini (1991: 21), faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah faktor-faktor dari dalam diri sendiri (*intern*) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (*ekstern*). Faktor-faktor dari dalam diri sendiri meliputi, kecerdasan, ketrampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja, sedangkan faktor-faktor dari luar diri sendiri meliputi, lingkungan keluarga (rumah),

lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan sekerja, hubungan dengan pimpinan, dan gaji.

Menurut Dewa Ketut (1993: 44) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja, diantaranya:

1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:

a) Kemampuan intelegensi

Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

b) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang.

c) Minat

Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.

d) Motivasi

Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

e) Sikap

Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

f) Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

g) Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h) Hobi atau kegemaran

Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

i) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

j) Keterampilan

k) Penggunaan waktu senggang

l) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan.

m) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

n) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri.

o) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.

p) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain.

2) Faktor Sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

Sejalan yang dikemukakan oleh Herminanto (1986: 6) “faktor yang mempengaruhi kesiapan mental kerja adalah prestasi belajar, keadaan

ekonomi orang tua, bimbingan sosial, bimbingan karier, dan pengalaman kerja siswa”.

Dari beberapa pendapat tentang faktor kesiapan kerja yang diungkapkan diatas, maka peneliti mengambil 2 faktor yang dianggap sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja, yaitu minat dan prestasi. Dimana minat yang dimaksud menekankan kepada minat seseorang untuk bekerja. Dan prestasi ditujukan pada prestasi mata pelajaran produktif yang merupakan hasil belajar siswa selama mengikuti pelajaran bidang kejuruan baik teori maupun praktik.

2. Tinjauan Mengenai Minat Memasuki Dunia Kerja

a. Pengertian Minat

Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya. Minat orang terhadap jenis pekerjaannyapun berbeda-beda. Tingkat prestasi seseorang ditentukan oleh perpaduan antara bakat dan minat. (As'ad, 1995: 7)

Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. (W.S. Winkel, 1991: 30).

Minat adalah suatu dorongan dalam diri individu yang menyebabkan terikatnya perhatian individu tersebut pada obyek tertentu. (Indryati, 2003: 62)

Kesimpulan dari beberapa definisi diatas tentang minat, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan. Keinginan yang timbul dalam diri individu tersebut dinyatakan dengan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap suatu obyek atau keinginan yang akan memuaskan kebutuhan. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Nurwakhid (1995:12) minat bertalian erat dengan perhatian, keadaan lingkungan, perangsang dan kemauan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil karena dalam kondisi-kondisi tertentu minat bisa berubah-ubah, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang mempengaruhi minat secara garis besar ada tiga yaitu factor fisik, psikis, dan lingkungan :

1) Faktor Fisik.

Kondisi fisik individu sangat berperan dalam menentukan minat, misalnya saja individu memilih bekerja di industri maka kondisi fisiknya harus benar-benar kuat bekerja di industri adalah

pekerjaan yang penuh dengan tantangan. Faktor fisik merupakan pendukung utama setiap aktivitas yang dilakukan individu.

2) Faktor Psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat adalah motif, perhatian dan perasaan.

a) Motif

Motif adalah dorongan yang akan datang dari dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Menurut Bimo Walgito (1993: 149), motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju kepada suatu tujuan tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat timbul jika ada motif, dan motif bersifat alami sebagai akibat perkembangan individu sesuai dengan norma yang ada pada individu.

b) Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau kelompok obyek (Bimo Walgito, 1993: 56). Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subyek mengalami keterlibatan dalam obyek.

c) Perasaan

Perasaan adalah aktivitas psikis yang didalamnya subyek menghayati nilai-nilai suatu obyek (W.S. Winkel, 1991: 30). Perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan diperkuat adanya sikap positif, sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subyek bersangkutan.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, keluarga merupakan faktor yang sangat penting bagi tumbuh dan berkembangnya potensi yang dimiliki anak.

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat. Di sekolah,

siswa dapat mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang yang memicu minat siswa untuk belajar ilmu pengetahuan. Selain itu, perkembangan teknologi yang ada dapat dipelajari di sekolah, sehingga siswa mempunyai rasa senang, harapan dan tertarik terhadap teknologi itu melalui mata pelajaran kejuruan. Oleh karena itu, lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam mengembangkan minat siswa.

c) Lingkungan Masyarakat

Dengan adanya kehidupan di masyarakat, maka siswa bergaul, berkomunikasi, bernorganisasi dan berkumpul dengan sesama teman di masyarakat. Dengan pergaulan itu, tentu akan mempengaruhi daya tarik seseorang siswa dalam hal apapun yang kebanyakan dilakukan dalam masyarakat itu sendiri.

c. Macam-macam Minat.

Menurut Nurwakhid (1995: 20) membagi minat menjadi tiga macam yaitu:

1) Minat yang diekspresikan (*expressed interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat dengan kata tertentu, atau hanya sekedar ekspresi yang menunjukkan ia tertarik dengan sesuatu.

2) Minat yang diwujudkan (*manifest interest*)

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata melainkan melakukan dengan tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu.

3) Minat yang diinvestasikan (*inventoried interest*)

Seseorang memiliki minat dapat di ukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu.

d. Minat Kerja

Minat merupakan aspek individu, yaitu berhubungan dengan kesiapan mental, juga dipandang bahwa minat merupakan suatu keadaan individu yang mempunyai peranan penting yang erat hubungannya dengan kebutuhan.

Berdasarkan uraian tentang minat yang kaitannya dengan pekerjaan, minat kerja dalam konteks ini adalah perhatian, keinginan, rasa suka dan rasa terikat atau kecenderungan berhubungan lebih aktif dari siswa terhadap pekerjaan di industri yang relevan, dimana pekerjaan tersebut memang bersangkutan paut dengan kepentingan dirinya. Dengan demikian siswa yang menaruh perhatian, keinginan, rasa senang dan terikat, ini berarti ia berminat terhadap bidang pekerjaan tersebut.

Minat kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kesiapan kerja. Dimana dengan minat yang kuat akan menumbuhkan rasa tertarik dan harapan tentang pekerjaan tersebut, sehingga seseorang akan menjadi termotivasi untuk belajar pengetahuan demi mempersiapkan dirinya untuk bekerja. Dalam hal ini tentu semakin besar minat kerja akan semakin siap untuk bekerja.

Dari pengertian minat kerja diatas, maka minat kerja dapat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap pada diri individu untuk merasa senang dan tertarik secara fisik, psikis dan sosial pada bidang pekerjaan yang diminatinya.

3. Tinjauan Mengenai Prestasi Mata Pelajaran Produktif

a. Pengertian Belajar

Belajar menurut Slameto (2003: 2) ialah "Suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Hamalik (2001: 27) mengemukakan belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti: berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan

kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain. Selain itu dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Menurut Djamarah (1995: 44) belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar", mempunyai arti yang berbeda. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan menurut Sastrapradja (1970: 390), "Prestasi secara umum diartikan sebagai hasil yang telah dicapai". Dengan demikian semua hasil yang dicapai

dari kegiatan yang dilakukan individu disebut prestasi. Menurut Arifin (1991: 3) prestasi adalah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal.

Dari pengertian diatas bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Ruslan A. Gani (1986: 44) berpendapat, Prestasi belajar adalah merupakan hasil belajar seseorang. Belajar merupakan perubahan perilaku yang dituntut dalam belajar sedikitnya mencakup tiga aspek yaitu: kognitif, efektif dan psikomotorik. Dengan demikian prestasi belajar ini harus mencerminkan sekurang-kurangnya tiga aspek tersebut.

Menurut Tu'u (2004: 75), Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Jadi, prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Sedangkan menurut Abdurrohman (1999: 37) prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Dari berbagai macam pengertian prestasi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak didik setelah melalui kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

c. Mata Pelajaran Produktif

Mata pelajaran di SMK dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu mata pelajaran normatif, mata pelajaran adaptif dan mata pelajaran produktif.

Depdikbud, (2000: 3) Mata Pelajaran produktif adalah segala mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan. Mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian.

Berikut daftar mata pelajaran produktif di SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang beserta Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Tabel 1. Daftar Mata Pelajaran Produktif

Semester	Program Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi	KKM
I	Memahami dasar-dasar kejuruan mesin	70
	Menerapkan prosedur k3&lingkungan tempat kerja	70
	Menginterpretasikan gambar teknik	70
	Menggunakan peralatan & perlengkapan ditempat kerja	70
	Memelihara/ servis engine dan komponen-komponenya	70
	Memperbaiki roda dan ban	70
	Memelihara baterai	70
	II	Memahami proses dasar pembentukan logam
Menjelaskan proses konversi energi		70
Menggunakan alat-alat ukur		70
Memperbaiki sistim hidrolis dan kompresor udara		70
Melaksanakan prosedur pengelasan,pematian		70
Memperbaiki sistim rem		70
III		Memelihara/servis bahan bakar bensin
	Memperbaiki sistim injeksi bahan bakar diesel	70
	Memelihara transmisi	70
	Memelihara unit final drive/gardan	70
	Memperbaiki poros penggerak roda	70
IV	Memperbaiki unit kopling&komponen sistim pengoperasian	75
	Mengetahui sistim pendingin dan komponennya	75
	Memelihara/servis sistim AC	75
	Memperbaiki sistem kemudi	75
V	Memperbaiki sistim suspensi	75
	Memperbaiki sistim pengapian	75
	Memperbaiki sistim starter dan pengisian	75
VI	Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian	75

Sumber: Buku Induk SMK Muhammadiyah

Mata pelajaran produktif memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam, mengingat sebagian besar adalah praktik sehingga memerlukan latihan-latihan yang kontinyu. Jadi, prestasi mata pelajaran produktif adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran kejuruan. Untuk mengetahui prestasi mata pelajaran produktif yang dimiliki oleh siswa selama proses pendidikan dapat dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester teori dan praktik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini (2012) mahasiswi Pendidikan Akuntansi yang berjudul "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri I Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012" Adapun hasil penelitian terdapat positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,448 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $5,133 > 1,658$, koefisien determinasi sebesar 0,201 yang artinya sebesar 20,10% variable ini mempengaruhi Kesiapan Kerja, (2) Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,582 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $7,729 > 1,658$, koefisien determinasi sebesar 0,338 yang artinya sebesar 33,80% variable ini mempengaruhi Kesiapan Kerja, (3) Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan dengan nilai R_{hitung} sebesar 0,624 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $33,123 > 3,090$, koefisien determinasi sebesar 0,389 yang artinya sebesar 38,90% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja.

Persamaannya penelitian berfokus pada kesiapan kerja, sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah peneliti mengambil variabel yang lain sebagai faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja itu yakni minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif.

2. Penelitian relevan yang lainnya dilakukan oleh Putu Agus Aprita Aptiyasa (2012) mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan yang berjudul “Pengaruh Mata Pelajaran Produktif Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta”. Adapun hasil penelitian diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kemampuan Mata Pelajaran Produktif (X_1) terhadap variabel Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi (Y) $t_{hitung} = 6,160$ dan $t_{tabel} = 1,994$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 terhadap Y tersebut adalah 0,355 atau sebesar 35,5 %. (2) Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,575 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $7,729 > 1,658$, koefisien

determinasi sebesar 0,331 yang artinya sebesar 33,1% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja. (3) Mata Pelajaran Produktif dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan dengan nilai R_{hitung} sebesar 0,704 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $40,523 > 3,14$, koefisien determinasi sebesar 0,495 yang artinya sebesar 49,50% kedua variabel ini secara bersama- sama mempengaruhi Kesiapan Kerja.

Persamaannya pada penelitian tentang kesiapan kerja dan prestasi mata pelajaran produktif, sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah peneliti mengambil variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu minat kerja.

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

Minat tidak langsung berhubungan dengan perilaku, namun minat erat kaitannya dengan perasaan dan keinginan terhadap sesuatu. Hal itu akan mendorong munculnya tingkah laku, maka secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa minat itu mempengaruhi tingkah laku. Minat merupakan langkah awal seseorang untuk terjun ke dalam suatu hal atau kegiatan. Tanpa adanya minat, tentu seseorang tidak akan tertarik dan senang untuk mencoba sesuatu apalagi melakukan sesuatu.

Perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan diperkuat adanya sikap positif, sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan

jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subyek bersangkutan. Dengan rasa senang itu, tentu akan menimbulkan semangat seseorang sehingga terdorong untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan harapan/ cita-citanya.

Dengan minat kerja yang tinggi, seseorang akan melakukan tindakan/ upaya yang tertuju pada keinginannya untuk bekerja. Secara tidak langsung ia akan melakukan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan dengan mempersiapkan dirinya sedini mungkin untuk bekerja. Seperti melihat, melakukan kemudian menyukai pekerjaan, mencari sumber ilmu pengetahuan dalam bekerja, mencari berbagai macam informasi tentang dunia kerja.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Bilamana minat seseorang untuk bekerja sangat kuat, maka ia akan berusaha melakukan tindakan-tindakan yang berkaitan dengan pekerjaan dengan tujuan mempersiapkan dirinya untuk bekerja.

2. Hubungan prestasi mata pelajaran produktif terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

Prestasi mata pelajaran produktif merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bidang materi kejuruan. Aspek penguasaan pengetahuan teori menentukan kemampuan seseorang dalam mengatasi atau menginterpretasikan informasi berupa fenomena yang terjadi dihadapannya. Begitu pula dengan penguasaan pengetahuan

praktik membuat seseorang mengorganisir dan melaksanakan serta menyelesaikan tugas atau kerja praktik dengan baik.

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut. Dengan prestasi belajar tersebut siswa akan merasa mempunyai bekal ilmu pengetahuan yang cukup yang akan diterapkan pada saat bekerja nantinya. Prestasi mata pelajaran produktif tentu akan berkaitan dengan kerja siswa dalam bidang produktif karena materi yang di kuasai adalah materi yang sesuai dengan kebutuhan kerja.

Siswa yang memiliki prestasi tinggi pada mata pelajaran produktif pastinya akan merasa dirinya mampu dan cakap serta besar harapannya terhadap kemampuan kejuruan yang dimilikinya. Dengan perasaan siswa yang merasa cakap diri maka akan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, berencana, efektif dan efisien. Perasaan itu dapat ditunjukkan dengan ketenangan, ketekunan, kegairahan dan kemantapan dalam melakukan pekerjaan. Sikap tersebut tentu menunjukkan bahwa seseorang tersebut telah siap dalam bekerja.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi mata pelajaran produktif yang tinggi akan memicu rasa kemampuan terhadap dirinya untuk bekerja kemudian menjadikan siswa memiliki sikap yang menunjukkan bahwa siswa memiliki kesiapan kerja.

3. Hubungan minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

Seperti yang telah dikemukakan diatas, bahwa minat yang tinggi akan menimbulkan motivasi siswa dalam melakukan tindakan untuk mencapai keinginanya. Karena siswa masih dalam ruang lingkup sekolah, minat kerja tersebut di wujudkan dalam usaha pencapaian prestasi mata pelajaran produktif yang maksimal guna memperoleh ilmu pengetahuan yang nantinya sebagai bekal setelah lulus untuk bekerja. Selain itu, diluar sekolah siswa terkadang sudah menunjukkan rasa tertariknya dalam bekerja dengan mengunjungi bengkel/ industri.

Dalam mata pelajaran produktif siswa memperoleh pengetahuan sekaligus keterampilan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kegiatan belajar mata pelajaran produktif lebih ditekankan pada ilmu aplikatif yang berguna sebagai tumpuan untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan lebih lanjut. Pencapaian prestasi mata pelajaran produktif yang maksimal membuat siswa merasa punya bekal kemampuan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang cukup yang akan dibutuhkan pada saat kerja nantinya. Perasaan yang “merasa mampu” tersebut akan ditunjukkan dalam sikap kerja yang efisien, berencana dan sistematis.

Dari uraian tersebut di atas maka dapat diduga bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif secara bersama-sama terhadap kesiapan siswa menjadi tenaga kerja yang siap pakai dalam dunia kerja. Kedua faktor tersebut saling

berkaitan yang akan bersama-sama mempengaruhi kesiapan kerja siswa untuk menjadi tenaga kerja yang profesional.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori, penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :”Ada hubungan positif dan signifikan antara minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari bentuk data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka (Suharsimi Arikunto, 2010: 27).

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010:17).

Selain itu. penelitian ini juga termasuk penelitian populasi, karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi (Suharsimi Arikunto, 2010: 173).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Bandongan yang berlokasi di Jl. Kyai A'rof Timur Lap.Bandongan, Kabupaten Magelang pada siswa kelas XI Program Keahlian Otomotif Tahun Pelajaran 2013/2014. Peneliti mengadakan survey terlebih dahulu di SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang pada bulan Januari 2013 sebelum dilakukan penelitian dan dilaksanakan pada tanggal 17 April – 28 Mei 2013.

C. Variabel Penelitian

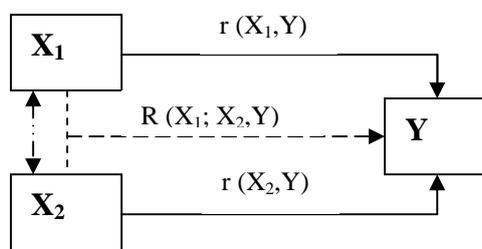
Menurut Sugiyono (2010: 60), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* atau variabel bebas yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel *dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Ada tiga variabel dalam penelitian ini yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) meliputi Minat Kerja (X_1) dan Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X_2)
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu Kesiapan Kerja (Y)

Hubungan antara variabel-variabel jika digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Variabel Minat Kerja

X_2 : Variabel Prestasi Matapelajaran Produktif

Y : Variabel Kesiapan Kerja

R : Korelasi Ganda

\longrightarrow : Garis Regresi X terhadap Y

\dashrightarrow : Garis Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini ada tiga macam variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut yaitu:

1. Minat Kerja (X_1)

Berdasarkan kajian teori yang telah diungkapkan dalam BAB II, maka minat kerja merupakan kecenderungan yang menetap pada diri individu untuk merasa senang dan tertarik secara psikis, fisik dan sosial terhadap bidang pekerjaan yang diminati. Dalam penelitian ini minat kerja siswa dilihat dari kesenangan siswa terhadap jenis pekerjaan, ketertarikan terhadap pekerjaan, keinginan untuk bekerja, harapan dengan pekerjaan, menjaga kondisi kesehatan dan pergaulan dengan lingkungan sekitar.

2. Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X_2)

Prestasi mata pelajaran produktif merupakan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran produktif dalam pendidikan yang ditekuni

selama belajar. Prestasi yang diperoleh siswa dalam bidang mata pelajaran produktif yang meliputi materi; memahami dasar-dasar kejuruan mesin, menerapkan prosedur k3 & lingkungan tempat kerja, menginterpretasikan gambar teknik, menggunakan peralatan & perlengkapan ditempat kerja, memelihara/ servis engine dan komponen-komponenya, memperbaiki roda dan ban, memelihara baterai, memahami proses dasar pembentukan logam, menjelaskan proses konversi energi, menggunakan alat-alat ukur, memperbaiki sistim hidrolis dan kompresor udara, melaksanakan prosedur pengelasan, pematrian, memperbaiki sistim rem, memelihara/servis bahan bakar bensin, memperbaiki sistim injeksi bahan bakar diesel, memelihara transmisi, memelihara unit final drive/garden, memperbaiki poros penggerak roda, memperbaiki unit kopling & komponen sistim pengoperasian, mengetahui sistim pendingin dan komponennya, memelihara/servis sistim AC, memperbaiki sistem kemudi, memperbaiki sistim suspensi.

Prestasi mata pelajaran produktif tersebut berupa nilai-nilai yang disusun dari nilai murni Ujian Akhir Semester I, II, III dan IV kemudian diambil nilai rata-ratanya.

3. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan kerja merupakan keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kesiapan kerja siswa dapat ditunjukkan dengan pengetahuan siswa tentang dunia kerja,

pertimbangan secara logis dan obyektif untuk memilih pekerjaan, kemampuan bekerjasama, pengendalian diri, sikap dalam bekerja, bertanggung jawab dengan pekerjaannya, mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mempunyai keinginan untuk maju.

E. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Suharsimi Arikunto (2002: 109) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2002: 112) menjelaskan, dalam pengambilan sampel apabila jumlah subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini yang diambil adalah seluruh siswa kelas XI jurusan otomotif di SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang. Alasan pemilihan kelas XI sebagai subyek penelitian dengan mempertimbangkan sebagai berikut :

Siswa kelas XI semester genap sudah menempuh kegiatan praktik industri dan hampir menyelesaikan pendidikannya.

Materi produktif yang sudah dipelajari selama 4 semester mampu berpikir ke arah pekerjaan. Secara umum, materi semester I adalah pengenalan nama, letak komponen mesin, pengukuran, semester II sudah

mengenal prinsip kerja dan cara kerja kemudian semester III mempelajari tentang pembongkaran dan pemasangan komponen mesin dan semester IV sudah mengenal cara mengidentifikasi kerusakan.

Keterbatasan waktu penelitian yang bertabrakan dengan Ujian Nasional kelas XII sehingga tidak memungkinkan untuk pengambilan data.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, menarik diteliti tentang kesiapan kerja siswa. Jumlah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang sebanyak 68 siswa yang terbagi dalam 2 kelas.

Tabel 2. Penyebaran Populasi tiap Kelas

No.	Kelas	Jumlah Siwa
1.	XI A	33
2.	XI B	35
Jumlah		68

Sumber : Data SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan metode kuesioner.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal atau benda-benda yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002: 135). Metode ini digunakan untuk memperoleh data prestasi mata pelajaran produktif yang diambil dari nilai murni Ujian Akhir Semester siswa.

2. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2006: 199).

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 140), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini, kuesioner atau angket digunakan untuk mengetahui minat kerja dan kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini hanya menggunakan angket dengan pertimbangan lebih mudah dan efisien dalam penggunaan waktu sehingga responden tidak banyak kehilangan waktu saat di sekolah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010: 148). Instrumen penelitian yang digunakan untuk menunjang data mengenai prestasi mata pelajaran produktif yaitu dengan dokumen data-data hasil prestasi mata pelajaran produktif. Dengan menggunakan form nilai, peneliti mengambil

data dari nilai murni Ujian Akhir Semester I,II,III dan IV kemudian diambil rata-ratanya.

Berikut ini contoh *head crop* form nilai yang digunakan peneliti untuk menyusun dokumen nilai:

Tabel 3. *Head crop* form nilai

No	Nama Siswa	Rata-rata Nilai Produktif				Rata-rata Total Nilai Produktif Semester I,II,III dan IV
		I	II	III	IV	

Sedangkan Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengambil data minat kerja siswa dan kesiapan kerja siswa disusun dalam bentuk kuesioner/ angket dengan mengacu model skala *Likert* sehingga diperoleh data kuantitas masing-masing variabel. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi subvariabel kemudian dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Komponen-komponen ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan.

Untuk variabel minat kerja siswa dan kesiapan kerja siswa, jawaban setiap item instrumen dibuat dalam bentuk *checklist*. Jawaban setiap instrumen dalam penelitian ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Selanjutnya dari hasil tersebut dapat diberi skor untuk keperluan analisis.

Dalam kajian instrumen penelitian ini disajikan kisi-kisi tiap variabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Kerja

Variabel	Komponen	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Minat Kerja	Psikis	Kesenangan terhadap pekerjaan	1,2,3,4	4 item
		Ketertarikan terhadap pekerjaan	5,6,7,8	4 item
		Keinginan untuk bekerja	9,10,11	3 item
		Pengembangan potensi diri	12,13,14	3 item
	Fisik	Menjaga kondisi kesehatan	15,16,17,18	4 item
	Sosial	Pergaulan lingkungan sekitar	19,20,21,22	4 item
Jumlah Butir Soal				22 item

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Kesiapan Kerja	Pengetahuan tentang dunia kerja	1,2,3	3 item
	Pertimbangan yang logis dan objektif terhadap pekerjaan	4,5,6	3 item
	Kemampuan bekerjasama	7,8,9	3 item
	Pengendalian diri	10,11	2 item
	Sikap dalam bekerja	12,13,14	3 item
	Bertanggung jawab terhadap pekerjaannya	15,16	2 item
	Beradaptasi dengan lingkungan kerja	17,18,19	3 item
	Memiliki ambisi untuk maju	20,21,22	3 item
Jumlah Butir Soal			22 item

H. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik uji coba terpakai. Artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya dan hasilnya langsung digunakan untuk analisis selanjutnya. Hal ini dilakukan mengingat jumlah populasi yang terbatas, sehingga tidak memungkinkan pelaksanaan uji coba secara terpisah (Suharsimi Arikunto, 1998).

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Kevalidan sebuah instrumen apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, yaitu apabila butir-butir yang membentuk instrumen tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut (Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen yang dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat serta tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut.

Pengujian validitas logis instrumen dilakukan dengan cara mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*judgement expert*). Untuk pengujian validitas empiris dilakukan dengan mencobakan instrumen pada sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan

mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrumen (Y). Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: korelasi momen tangkar (<i>product moment</i>)
n	: jumlah sampel
x	: jumlah skor butir
y	: jumlah skor total
xy	: jumlah perkalian skor butir dengan skor total
x^2	: jumlah kuadrat skor butir
y^2	: jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2011 : 356)

Selanjutnya jika harga tersebut dikonsultasikan dengan harga pada tabel, jika harga R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} maka butir angket dinyatakan valid dan sebaliknya, sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item mempunyai daya dukung yang besar terhadap keseluruhan butir instrumen sehingga butir tersebut dipertahankan atau digunakan untuk mengungkap data penelitian.
- b. Jika r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} , maka item mempunyai daya dukung yang relative kecil terhadap keseluruhan butir instrumen sehingga butir perlu direvisi atau digugurkan untuk mengungkap data penelitian.
- c. Jika r_{xy} negative, maka butir item tidak mempunyai daya dukung terhadap keseluruhan item sehingga butir tersebut tidak dapat untuk mengungkap data penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen Minat Kerja

Tabel 6. Uji Validitas Instrumen Minat Kerja

Variabel	Indikator	No. Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
Minat Kerja	Kesenangan terhadap pekerjaan	1	0.304	0.235	.012	Valid
		2	0.426	0.235	.000	Valid
		3	0.404	0.235	.001	Valid
		4	0.340	0.235	.005	Valid
	Ketertarikan terhadap pekerjaan	5	0.347	0.235	.002	Valid
		6	0.374	0.235	.002	Valid
		7	0.303	0.235	.012	Valid
		8	0.297	0.235	.014	Valid
	Keinginan untuk bekerja	9	0.355	0.235	.003	Valid
		10	0.297	0.235	.014	Valid
		11	0.317	0.235	.008	Valid
	Pengembangan potensi diri	12	0.306	0.235	.011	Valid
		13	0.465	0.235	.000	Valid
		14	0.331	0.235	.006	Valid
	Menjaga kondisi kesehatan	15	0.314	0.235	.009	Valid
		16	0.296	0.235	.014	Valid
		17	0.339	0.235	.005	Valid
		18	0.390	0.235	.001	Valid
	Pergaulan lingkungan sekitar	19	0.302	0.235	.012	Valid
		20	0.350	0.235	.003	Valid
		21	0.338	0.235	.005	Valid
		22	0.287	0.235	.018	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa semua soal valid dan dapat digunakan semua dalam megambil data dalam penelitian ini.

b. Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja

Tabel 7. Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	No. Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
Kesiapan Kerja	Pengetahuan tentang dunia kerja	1	0.417	0.235	.000	Valid
		2	0.330	0.235	.006	Valid
		3	0.383	0.235	.001	Valid
	Pertimbangan yang logis dan objektif terhadap pekerjaan	4	0.379	0.235	.001	Valid
		5	0.311	0.235	.010	Valid
		6	0.295	0.235	.015	Valid
	Kemampuan bekerjasama	7	0.323	0.235	.007	Valid
		8	0.297	0.235	.014	Valid
		9	0.298	0.235	.014	Valid
	Pengendalian diri	10	0.305	0.235	.012	Valid
		11	0.280	0.235	.021	Valid
	Sikap dalam bekerja	12	0.356	0.235	.003	Valid
		13	0.423	0.235	.000	Valid
		14	0.474	0.235	.000	Valid
	Bertanggung jawab terhadap pekerjaannya	15	0.366	0.235	.002	Valid
		16	0.286	0.235	.018	Valid
	Beradaptasi dengan lingkungan kerja	17	0.309	0.235	.010	Valid
		18	0.381	0.235	.001	Valid
		19	0.285	0.235	.019	Valid
	Memiliki ambisi untuk maju	20	0.310	0.235	.010	Valid
		21	0.308	0.235	.011	Valid
		22	0.385	0.235	.001	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa semua soal valid dan dapat digunakan semua dalam megambil data dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data jika instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang

sudah baik dan dapat dipercaya maka akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (reliabel) Suharsimi Arikunto, (2006: 178).

Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur itu mantap, stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diprediksi (*predictability*). Artinya, jika alat ukur tersebut digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa. Reliabilitas alat ukur diketahui dengan menggunakan formula *Alpha* (*Cronbach's*) dengan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 21 for Windows*. Penggunaan rumus ini dikarenakan pada setiap butir pernyataan instrumen tersebut menggunakan skala *linkert* yang mempunyai nilai antara 1-4.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \dagger_b^2}{\dagger_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 \sum_b^2 : jumlah varians butir
 \dagger_t^2 : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 239)

Hasil pengujian dikonsultasikan dengan tingkat reliabilitas menurut

Suharsimi Arikunto (2010 : 276), yaitu :

0,00 – 0,20 : tidak reliabel
 0,21 – 0,40 : rendah
 0,41 – 0,60 : agak rendah
 0,61 – 0,80 : cukup
 0,81 – 1,00 : tinggi

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.622	22

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kesiapan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.619	22

Berdasarkan tabel 8 dan tabel 9, didapatkan besarnya reliabilitas pada variabel minat kerja sebesar 0.622 sedangkan variabel kesiapan kerja sebesar 0.619. dari kedua variabel tersebut besarnya nilai reliabilitasnya lebih besar dari alpha minimum yaitu ($\alpha = 0.60$), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen minat kerja dan kesiapan kerja tersebut reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data/ penelitian pada siswa kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang.

I. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul harus di uji agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linieritas, serta uji multikolinieritas untuk mengetahui besarnya koefisien interkorelasi, antara variabel bebas sebagai syarat dilakukannya analisis regresi.

1. Uji Persyaratan Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel penelitian berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh baik variabel bebas maupun variabel terikat digunakan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : chi kuadrat

f_o : frekuensi observasi

f_h : frekuensi harapan

(Sugiyono, 2011 : 107)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Teknis analisis yang digunakan adalah teknik regresi dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}^2}{RK_{res}^2}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan – F untuk garis regresi

RK_{reg}^2 : rerata kuadrat garis regresi, dan

RK_{res}^2 : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 1994 : 14)

Selanjutnya F_{reg} hasil perhitungan dikonsultasikan dengan F_{tabel} untuk mengetahui apakah regresi itu linier atau tidak. Jika F_{reg} hasil perhitungan lebih kecil dari F_{tabel} maka berarti regresi linier, begitu juga sebaliknya.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas).

Uji multikolinieritas yang dilakukan untuk mengetahui besarnya koefisien interkorelasi antara variabel bebas sebagai syarat digunakannya teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah metode VIF (*variance inflation factor*). Dimana $VIF = 1/tolerance$

2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang di uji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis penelitian ini di uji dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyatakan hipotesis penelitian (H_0 dan H_a) yang diajukan, yakni sebagai berikut :

H_0 : $\rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang positif antara minat kerja siswa (X_1) serta prestasi belajar mata pelajaran produktif (X_2) dengan kesiapan kerja siswa (Y)

H_a : $\rho \neq 0$, artinya ada hubungan yang positif antara minat kerja siswa (X_1) serta prestasi belajar mata pelajaran produktif (X_2) dengan kesiapan kerja siswa (Y)

- b. Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$

Setelah dibandingkan dengan r_{tabel} , bila r_{hitung} lebih tinggi maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2011: 190).

- c. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan persamaan regresi ganda dengan dua prediktor, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a_1 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y : nilai yang diprediksikan
 a : konstanta atau bila harga $X = 0$
 b : koefisien regresi
 X : nilai variabel independen

(Sugiyono, 2011 : 192)

- 2) Untuk menguji kebenaran hipotesis ke-3 yang diajukan dalam penelitian ini, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, yakni:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$: koefisien korelasi x_1, x_2 , dan y
 $r_{x_1x_2}$: koefisien korelasi x_1 dengan x_2
 r_{x_1y} : koefisien korelasi x_1 dengan y
 r_{x_2y} : koefisien korelasi x_2 dengan y

(Sugiyono, 2011 : 191)

- 3) Untuk mengetahui signifikan dari korelasi ganda digunakan uji F yaitu:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h : harga F garis regresi
 n : jumlah responden
 k : jumlah variabel independen
 R : koefisien korelasi ganda

(Sugiyono, 2011 : 191)

Dalam hal ini berlaku ketentuan bila F_h lebih besar dari F_t , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi (Sugiyono, 2011 : 192).

- d. Untuk mencari seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium, yakni sebagai berikut :

1) Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{a \sum_{xy}}{jK_{reg}}$$

Keterangan :

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

\sum_{xy} : jumlah produk X dan Y

jK_{reg} : jumlah kuadrat garis regresi

(Sutrisno Hadi, 1994 : 42)

2) Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

Keterangan :

SE% : sumbangan efektif prediktor

SR% : sumbangan relatif

R^2 : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 1994 : 45)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang, yang berlokasi di Jl. Kyai A'rof timur Lapangan Bandongan Kabupaten Magelang dengan subyek siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif tahun pelajaran 2012/ 2013 sebanyak 68 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI OA sebanyak 33 peserta didik, kelas XI OB sebanyak 35 peserta didik. Variabel dalam penelitian ini adalah Minat Kerja (X_1), Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X_2) yang merupakan variabel bebas dan Kesiapan Kerja (Y) merupakan variabel terikat. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari tanggal 17 April sampai dengan 31 Mei 2013.

Deskripsi data penelitian disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penggambaran data. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program *Microsoft Excel 2007* dan *SPSS 21 For Windows*, deskripsi data masing-masing variabel meliputi: nilai rerata (*Mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), standar deviasi (*SD*), tabel distribusi frekuensi, *histogram* distribusi frekuensi dan kategori skor. Selanjutnya juga akan diuraikan pengujian hipotesis beserta pengujian persyaratan analisisnya

Deskripsi dari masing-masing variabel Minat Kerja, Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Kesiapan Kerja dapat dilihat secara rinci dalam uraian berikut:

1. Variabel Minat Kerja

Minat kerja dalam penelitian ini diukur menggunakan 6 indikator yaitu kesenangan terhadap pekerjaan, ketertarikan terhadap pekerjaan, keinginan untuk bekerja, pengembangan potensi diri, menjaga kondisi kesehatan dan pergaulan lingkungan sekitar.

Data variabel Minat Kerja diperoleh dari data angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan dan diisi oleh peserta didik kelas XI Jurusan Otomotif Tahun Pelajaran 2013/ 2014 sebanyak 68 peserta didik. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi yang mungkin dicapai 88 dan skor terendah yang mungkin dicapai 22. Berikut tabel hasil analisis deskriptif variabel minat kerja

Tabel 10. Hasil Analisis Deskriptif Minat Kerja

Statistics		
Minat Kerja		
N	Valid	68
	Missing	0
Mean		55.8088
Median		55.0000
Mode		54.00
Std. Deviation		4.91801
Minimum		40.00
Maximum		67.00

Berdasarkan dari tabel 10 variabel Minat Kerja memiliki skor tertinggi sebesar 67, skor terendah sebesar 40, *mean* sebesar 55,8, *median* sebesar 55 modus sebesar 54, dan standar deviasi sebesar 4,918.

a. Tabel Distribusi Frekuensi Minat Kerja

Berikut adalah langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi variabel minat kerja sehingga dapat dibuat tabel frekuensi dan *histogram*.

1) Menentukan Jumlah Kelas *Interval*

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturgess* yaitu $1 + 3,3 \cdot \log n$, dimana (n) adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Kelas } \textit{Interval} &= 1 + 3,3 \cdot \log n \\ &= 1 + 3,3 \cdot 68 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,83 \\ &= 7,0472 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1 \\ &= 67 - 40 + 1 \\ &= 28 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas *Interval*

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas } \textit{Interval} &= \text{Rentang Data} / \text{Jumlah Kelas} \\ &= 28 / 7 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Setelah jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas *interval* di ketahui maka dapat di buat tabel distribusi frekuensi minat kerja sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Minat Kerja

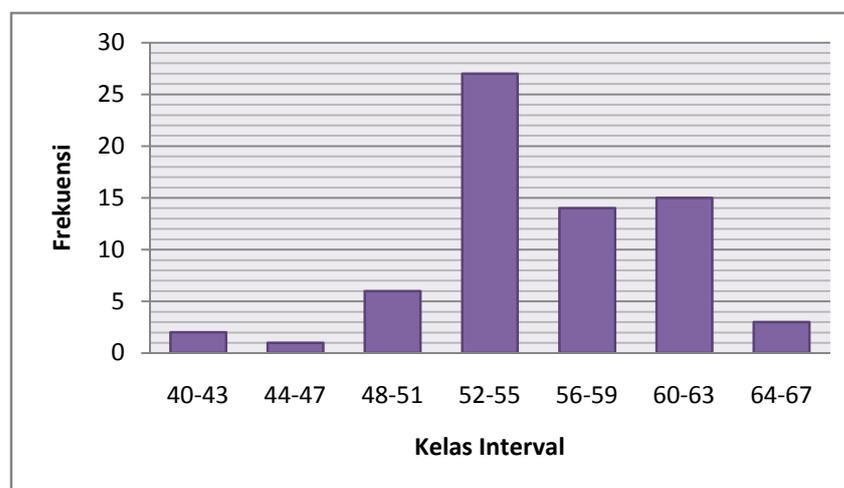
No	Kelas <i>Interval</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1.	40-43	2	3
2.	44-47	1	1
3.	48-51	6	9
4.	52-55	27	40
5.	56-59	14	21
6.	60-63	15	22
7.	64-67	3	4
Jumlah		68	100

Sumber : Data Primer yang Diolah

b. *Histogram*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat digambarkan diagram batang minat kerja seperti berikut :

MINAT KERJA



Gambar 2. Diagram Batang Minat Kerja

Frekuensi minat kerja dapat dilihat pada tabel 11 dan gambar 2 yaitu pada interval 40–43 sebanyak 3 siswa, interval 44-47 sebanyak 1 siswa, interval 48–51 sebanyak 6 siswa, interval 52-55 sebanyak 27

siswa, interval 56-59 sebanyak 14 siswa, interval 60-63 sebanyak 15 siswa, interval 64-67 sebanyak 3 siswa.

c. Kategori Skor Minat Kerja

Setelah membuat tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat tabel kategori skor variabel minat kerja, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Perhitungan rentang skor adalah sebagai berikut :

1) Kategori sangat tinggi

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= X > M + SD \\ &= X > 56 + 5 \\ &= X > 61 \end{aligned}$$

2) Kategori tinggi

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= M + SD \quad X > M \\ &= 56 + 5 \quad X > 56 \\ &= 61 \quad X > 56 \end{aligned}$$

3) Kategori rendah

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= M \quad X > M - SD \\ &= 56 \quad X > 56 - 5 \\ &= 56 \quad X > 51 \end{aligned}$$

4) Kategori sangat rendah

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= M - SD \quad X \\ &= 56 - 5 \quad X \\ &= 51 \quad X \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rentang skor, sehingga dapat dihitung jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi,

tinggi, rendah dan sangat rendah. Tabel pengkategorian skor variabel minat kerja dapat dilihat pada tabel 12 dibawah ini :

Tabel 12. Pengkategorian Skor Variabel Minat Kerja

No.	Kategori	Rumus	Hitungan Rentang Skor
1.	Sangat Tinggi	$X > M + SD$	$X > 61$
2.	Tinggi	$M + SD > X > M$	$61 > X > 56$
3.	Rendah	$M > X > M - SD$	$56 > X > 51$
4.	Sangat rendah	$M - SD > X$	$51 > X$

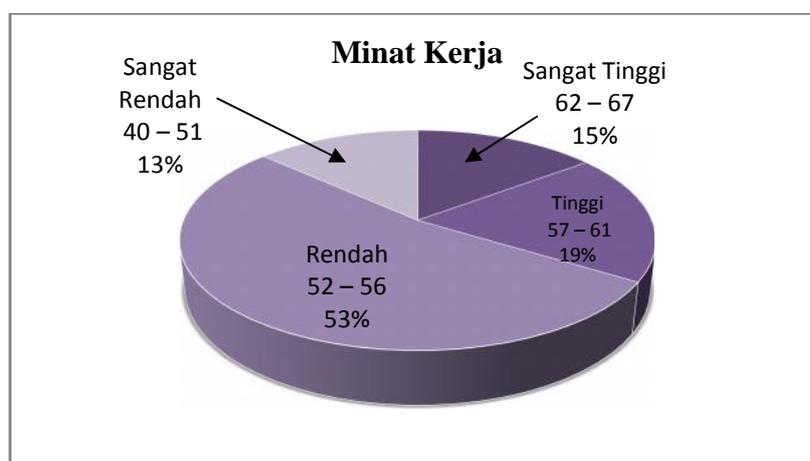
Tabel rentang skor dan jumlah responden variabel minat kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Rentang Skor dan Frekuensi Minat Kerja

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	62 – 67	10	15
2	Tinggi	57 – 61	13	19
3	Rendah	52 – 56	36	53
4	Sangat Rendah	40 – 51	9	13
Jumlah			68	100

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Selanjutnya berdasarkan data rentang skor dan frekuensi responden diatas, dapat digambarkan lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Lingkaran (*pie chart*) Minat Kerja

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 3 diatas, dapat diketahui bahwa dari populasi 68 siswa kelas XI jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan terdapat sebanyak 10 siswa (15%) mempunyai kategori minat kerja sangat tinggi, 13 siswa (19%) mempunyai kategori minat kerja tinggi, 36 siswa (53%) minat kerja dalam kategori rendah, 9 siswa (13%) mempunyai minat kerja kategori sangat rendah.

2. Variabel Prestasi Mata Pelajaran Produktif

Prestasi mata pelajaran produktif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi nilai murni Ujian Akhir Semester pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Jurusan Teknik Otomotif tahun ajaran 2013/2014 selama 4 semester kemudian dirata-rata.

Tabel 14. Hasil Analisis Deskriptif Mata Pelajaran Produktif

Statistics		
Prestasi Produktif		
N	Valid	68
	Missing	0
Mean		65.7794
Median		66.0000
Mode		66.00
Std. Deviation		3.68881
Minimum		55.00
Maximum		75.00

Berdasarkan dari tabel 10 variabel prestasi mata pelajaran produktif memiliki skor tertinggi sebesar 75, skor terendah sebesar 55, mean sebesar 65,77, median sebesar 66 modus sebesar 66, dan standar deviasi sebesar 3,688.

a. Tabel Distribusi Mata Pelajaran Produktif

1) Menentukan Jumlah Kelas *Interval*

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturgess* yaitu

$1 + 3,3 \cdot \log n$, dimana (n) adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \cdot \log n \\ &= 1 + 3,3 \cdot 68 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,83 \\ &= 7,0472 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= (\text{Skor maksimal-skor minimal}) + 1 \\ &= 75 - 55 + 1 \\ &= 21 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas *Interval*

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \text{Rentang Data} / \text{Jumlah Kelas} \\ &= 21 / 7 \\ &= 3 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi mata pelajaran produktif adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Pelajaran Produktif

No	Kelas <i>Interval</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1.	55-57	1	2
2.	58-60	5	7
3.	61-63	9	13
4.	64-66	26	38
5.	67-69	14	21
6.	70-72	11	16
7.	73-75	2	3
Jumlah		68	100

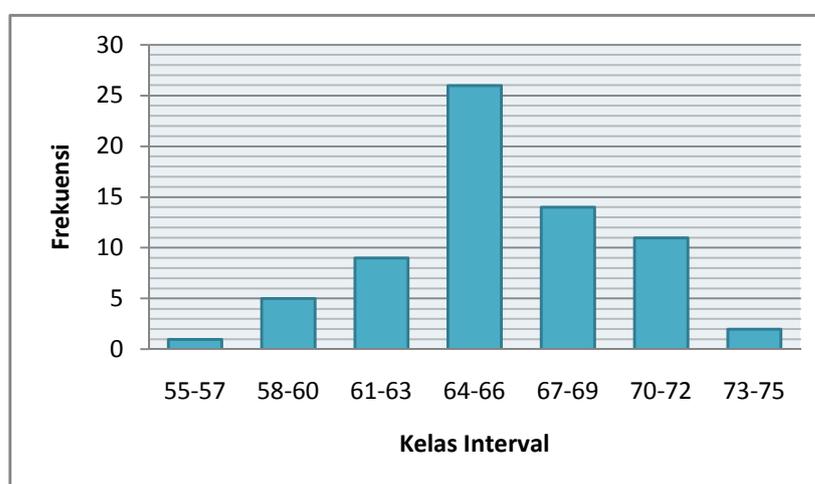
Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 15 distribusi frekuensi variabel prestasi mata pelajaran produktif paling tinggi pada kelas interval nomor 4 yang mempunyai rentang 64 – 66 dengan jumlah sebanyak 26 siswa.

b. *Histogram*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat digambarkan diagram batang prestasi mata pelajaran produktif seperti berikut :

PRESTASI MATA PELAJARAN PRODUKTIF



Gambar 4. Diagram Batang Prestasi Mapel Produktif

Distribusi frekuensi prestasi mata pelajaran produktif yaitu pada interval 55-57 sebanyak 1 siswa, interval 58-60 sebanyak 5 siswa, interval 61-63 sebanyak 9 siswa, interval 64-66 sebanyak 26 siswa, interval 67-69 sebanyak 14 siswa, interval 70-72 sebanyak 11 siswa, interval 73-75 sebanyak 2 siswa.

c. **Kategori Skor Prestasi Mata Pelajaran Produktif**

Penentuan kategori skor variabel prestasi mata pelajaran produktif diperoleh berdasarkan pedoman penilaian mata pelajaran

produktif di SMK Muhammadiyah Bandongan yaitu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut ini adalah pengkategorian kecenderungan skor pada mata pelajaran produktif :

Memenuhi KKM = $X \geq 70$

Tidak Memenuhi KKM = $X < 70$

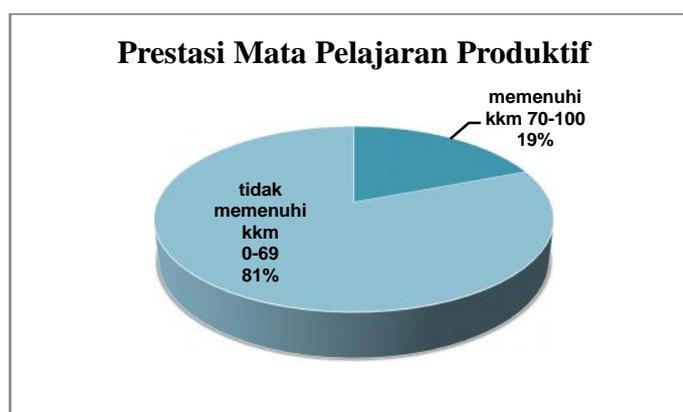
Berdasarkan acuan pengkategorian nilai diatas, maka skor variabel prestasi mata pelajaran produktif dapat dikategorikan ke dalam 2 kelas.

Tabel 16. Kategori Skor Prestasi Mata Pelajaran Produktif

No	Standar Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
1	70-100	13	19	Memenuhi KKM
2	0-69	55	81	Tidak Memenuhi KKM
Total		68	100	

Sumber: Buku Pedoman Penilaian SMK Muhammadiyah

Selanjutnya berdasarkan tabel 16 diatas, dapat digambarkan lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Lingkaran Prestasi Mata Pelajaran Produktif

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 5 diatas, dapat diketahui bahwa

dari sampel 68 siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan terdapat sebanyak 13 siswa (19%) yang memiliki nilai sudah memenuhi KKM, sedangkan yang memiliki nilai belum memenuhi KKM sebanyak 55 siswa (81%).

3. Variabel Kesiapan Kerja.

Kesiapan kerja dalam penelitian ini diukur menggunakan 8 indikator yaitu pengetahuan tentang dunia kerja, pertimbangan yang logis dan objektif terhadap pekerjaan, kemampuan bekerjasama, pengendalian diri, sikap dalam bekerja, bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memiliki ambisi untuk maju.

Data variabel kesiapan kerja diperoleh dari data angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan dan diisi oleh peserta didik kelas XI Jurusan Otomotif Tahun Pelajaran 2013/ 2014 sebanyak 68 peserta didik. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi yang mungkin dicapai 88 dan skor terendah yang mungkin dicapai 22.

Tabel 17. Hasil Analisis Deskriptif Kesiapan Kerja

Statistics		
Kesiapan Kerja		
N	Valid	68
	Missing	0
Mean		58.6618
Median		58.0000
Mode		56.00
Std. Deviation		4.97039
Minimum		45.00
Maximum		69.00

Berdasarkan dari tabel 17 variabel kesiapan kerja memiliki skor tertinggi sebesar 69, skor terendah sebesar 45, *mean* sebesar 58,66, *median* sebesar 58 modus sebesar 56, dan standar deviasi sebesar 4,97.

a. Tabel Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

Berikut adalah langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja sehingga dapat dibuat tabel frekuensi dan histogram.

1) Menentukan Jumlah Kelas *Interval*

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* yaitu $1 + 3,3 \cdot \log n$, dimana (n) adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Kelas } \textit{Interval} &= 1 + 3,3 \cdot \log n \\ &= 1 + 3,3 \cdot 68 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,83 \\ &= 7,0472 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1 \\ &= 69 - 45 + 1 \\ &= 25 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas *Interval*

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas } \textit{Interval} &= \text{Rentang Data} / \text{Jumlah Kelas} \\ &= 25 / 7 \\ &= 3,57 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi Kesiapan Kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No	Kelas <i>Interval</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1.	45-48	1	2
2.	49-52	3	4
3.	53-56	24	35
4.	57-60	17	25
5.	61-64	12	17
6.	65-68	10	15
7.	69-72	1	2
Jumlah		68	100

Sumber : Data Primer yang Diolah

b. *Histogram*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat digambarkan diagram batang kesiapan kerja seperti berikut :



Gambar 6. Diagram Batang Kesiapan Kerja

Frekuensi kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel 18 dan gambar 6 yaitu pada interval 45–48 sebanyak 1 siswa, interval 49-52 sebanyak 3

siswa, interval 53–56 sebanyak 24 siswa, interval 57-60 sebanyak 17 siswa, interval 61-64 sebanyak 12 siswa, interval 65-68 sebanyak 10 siswa, interval 69–72 sebanyak 1 siswa.

c. Kategori Skor kesiapan Kerja

Setelah membuat tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat tabel kategori skor variabel kesiapan kerja. Perhitungan rentang skor variabel kesiapan kerja adalah sebagai berikut :

1) Kategori sangat tinggi

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= X > M + SD \\ &= X > 59 + 5 \\ &= X > 64 \end{aligned}$$

2) Kategori tinggi

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= M + SD \quad X > M \\ &= 59 + 5 \quad X > 59 \\ &= 64 \quad X > 59 \end{aligned}$$

3) Kategori rendah

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= M \quad X > M - SD \\ &= 59 \quad X > 59 - 5 \\ &= 59 \quad X > 54 \end{aligned}$$

4) Kategori sangat rendah

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= M - SD \quad X \\ &= 59 - 5 \quad X \\ &= 54 \quad X \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rentang skor, sehingga dapat dihitung jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Tabel pengkategorian skor variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel 19 dibawah ini :

Tabel 19. Pengkategorian Skor Variabel Kesiapan Kerja

No.	Kategori	Rumus	Hitungan Rentang Skor
1.	Sangat Tinggi	$X > M + SD$	$X > 64$
2.	Tinggi	$M + SD > X > M$	$64 > X > 59$
3.	Rendah	$M > X > M - SD$	$59 > X > 54$
4.	Sangat rendah	$M - SD > X$	$54 > X$

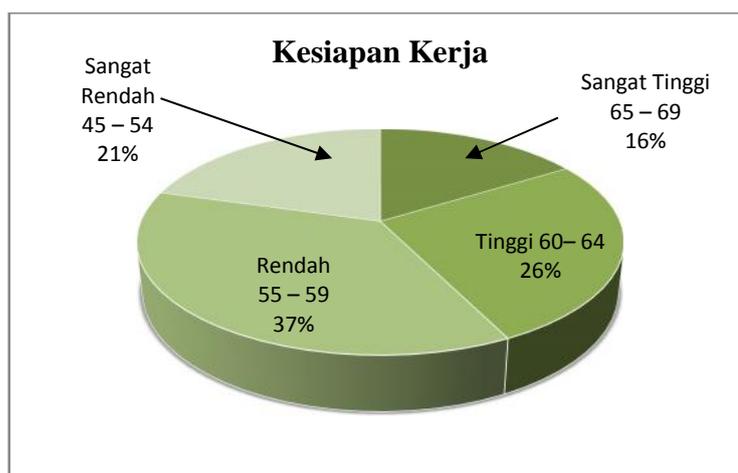
Tabel rentang skor dan jumlah responden variabel minat kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Rentang Skor dan Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	65 – 69	11	16
2	Tinggi	60 – 64	18	26
3	Rendah	55 – 59	25	37
4	Sangat Rendah	45 – 54	14	21
Jumlah			68	100

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Selanjutnya berdasarkan data rentang skor dan frekuensi responden diatas, dapat digambarkan lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut :

Gambar 7. Diagram Lingkaran (*pie chart*) Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel 20 dan gambar 7 diatas, dapat diketahui bahwa dari sampel 68 siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang terdapat sebanyak 11 siswa (16%) yang memiliki kesiapan kerja dalam kategori sangat tinggi, 18 siswa (26%) yang memiliki kesiapan kerja dalam kategori tinggi, 25 siswa (37%) yang memiliki minat kerja dalam kategori rendah, 14 siswa (21%) yang memiliki minat kerja dengan kategori sangat rendah.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi

Uji prasyarat digunakan sebagai penentu terhadap analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini ada tiga macam antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh baik variabel bebas maupun variabel terikat digunakan rumus χ^2 (Chi Kuadrat).

Tabel 21. Hasil Uji Normalitas Minat kerja

Variabel	χ^2 Hitung	χ^2 Tabel (0,05) dk = 7 - 1 = 6	Kesimpulan
Minat Kerja	0,21335	12,592	Normal

Berdasarkan tabel 21 di atas maka diperoleh nilai χ^2 (Chi Kuadrat) untuk variabel minat kerja sebesar 0,21335 karena variabel minat kerja memiliki nilai χ^2 hitung < dari χ^2 tabel (0,21335 < 12,592) maka data minat kerja dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 22. Hasil Uji Normalitas Prestasi Mata Pelajaran Produktif

Variabel	χ^2 Hitung	χ^2 Tabel (0,05) dk = 7 - 1 = 6	Kesimpulan
Prestasi Produktif	0,1724	12,592	Normal

Berdasarkan tabel 22 di atas maka diperoleh nilai χ^2 (Chi Kuadrat) untuk variabel minat kerja sebesar 0,1724 karena variabel minat kerja memiliki nilai χ^2 hitung < dari χ^2 tabel (0,1724 < 12,592) maka data minat kerja dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 23. Hasil Uji Normalitas Kesiapan Kerja

Variabel	χ^2 Hitung	χ^2 Tabel (0,05) dk = 7 - 1 = 6	Kesimpulan
Prestasi Produktif	0,315989	12,592	Normal

Berdasarkan tabel 23 di atas maka diperoleh nilai χ^2 (Chi Kuadrat) untuk variabel minat kerja sebesar 0,315989 karena variabel minat kerja memiliki nilai χ^2 hitung < dari χ^2 tabel (0,3160 < 12,592) maka data minat kerja dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F, yang dimaksud dengan koefisien F adalah harga pada garis *Deviation from Linearity* yang tercantum dalam ANOVA Table dari *output* yang dihasilkan oleh SPSS 21.0 For Windows. Selanjutnya harga F hitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F tabel.

Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga F hitung lebih kecil daripada harga F tabel pada taraf signifikan 5% dikatakan linier.

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table					
Variabel Penelitian	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig. Deviation from Linierity	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
Minat Kerja * Kesiapan Kerja	0.764	3.13	0.722	0.05	Linier
Prestasi Produktif * Kesiapan Kerja	1.374	3.13	0.196	0.05	Linier

Dari tabel 24 dapat dilihat bahwa variabel minat kerja dengan variabel kesiapan kerja menunjukkan koefisien F_{hitung} 0,764 lebih kecil dari F_{tabel} 3,13 pada taraf signifikansi 5% dan nilai *sig.deviation from linierity* 0.722 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Kemudian variabel prestasi mata pelajaran produktif dengan variabel kesiapan kerja menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,374 lebih kecil dari F_{tabel} 3,13 pada taraf signifikansi 5% dan nilai *sig.deviation from linierity* 0,196 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan keterangan tabel 24 diatas, dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang linear antara minat kerja dengan kesiapan kerja dan prestasi mata pelajaran produktif dengan kesiapan kerja.

3. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas pada suatu data dengan menggunakan *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu suatu ukuran statistik yang dipergunakan untuk menentukan seberapa besar suatu variabel independen berhubungan secara linier dengan variabel independen yang lain. Dengan ketentuan TOL tidak kurang dari 0.10 dan VIF tidak ada yang diatas 10 maka model regresi dikatakan terbebas dari multikolonieritas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari analisis regresi menggunakan *software* statistik SPSS versi 21 sebagai berikut:

Tabel 25. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat Kerja	.877	1.141
	Prestasi Produktif	.877	1.141

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Pada tabel 25 diatas terlihat bahwa besaran VIF pada minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif adalah 1,141 kurang dari 10 dan besaran *Tolerance* pada minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif adalah 0,877 lebih dari 0,10. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat adanya multikolinearitas.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan menggunakan analisis regresi ganda.

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah

- a. H_0 = tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat kerja (X_1) dan prestasi mata pelajaran produktif (X_2) secara bersama-sama dengan kesiapan kerja (Y).
- b. H_a = ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat kerja (X_1) dan prestasi mata pelajaran produktif (X_2) secara bersama-sama dengan kesiapan kerja (Y).

Pengambilan keputusan uji hipotesis dengan ketentuan bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

Hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “Ada hubungan positif antara minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif dengan kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang”. Data yang dikorelasikan adalah data tentang minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif dengan kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Pearson Product Moment Correlation*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan

dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Adapun besarnya r hitung dapat dilihat pada tabel 24 dibawah ini :

Tabel 26. Hasil Uji R Analisis Regresi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.437	3.73013

a. Predictors: (Constant), Prestasi Produktif, Minat Kerja

Dilihat dari tabel 26 di atas, hubungan antara variabel minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif dengan variabel kesiapan kerja secara bersama-sama memiliki nilai koefisien korelasi 0,674 berarti mempunyai hubungan yang positif dan signifikan setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} 0,235. Untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel, dapat dilihat pada tabel 27 berikut ini :

Tabel 27. Tingkat Hubungan Antar Variabel

Interval	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Arikunto, 1992:165)

Melihat Tabel tingkat hubungan antar variabel, maka hubungan antara variabel minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif dengan kesiapan kerja termasuk dalam kategori tingkat hubungan yang kuat.

Dari persamaan garis regresi ganda tersebut ditemukan koefisien determinan (R^2) 0,454 atau sebesar 45,4%. Ini berarti variabel *independent* (minat kerja dan prestasi produktif) berpengaruh terhadap variabel *dependent* (kesiapan kerja) sebesar 45,4%. Selanjutnya, variabel kesiapan kerja bisa dipengaruhi oleh variabel-variabel *independent* yang lainnya sebesar 54,6% yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 28. ANOVA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	750.820	2	375.410	26.981	.000 ^b
Residual	904.400	65	13.914		
Total	1655.221	67			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Prestasi Produktif, Minat Kerja

Setelah dihitung diperoleh koefisien regresi ganda sebesar 0,674. Untuk menguji koefisien regresi ganda dengan menghitung nilai F, didapatkan nilai $F_{hitung} = 26,981$. Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Dari F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, $dk_{pembilang} = 2$, dan $dk_{penyebut} = 66$, maka didapatkan nilai $F_{tabel} = 3,13$. Karena F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($F_{hitung} = 26,981 > F_{tabel} = 3,13$), sehingga koefisien regresi ganda sebesar 0,674 tersebut signifikan.

Tabel 29. Hasil Uji Analisis Regresi Ganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	1.572	8.506		.185	.854			
Minat Kerja	.474	.099	.469	4.794	.000	.591	.511	.439
Prestasi Produktif	.465	.132	.345	3.527	.001	.510	.401	.323

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Kemudian nilai konstanta sebesar 1,572, koefisien minat kerja sebesar 0,474 dan koefisien prestasi produktif sebesar 0,465, maka diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 1.572 + 0.474 X_1 + 0.465 X_2$$

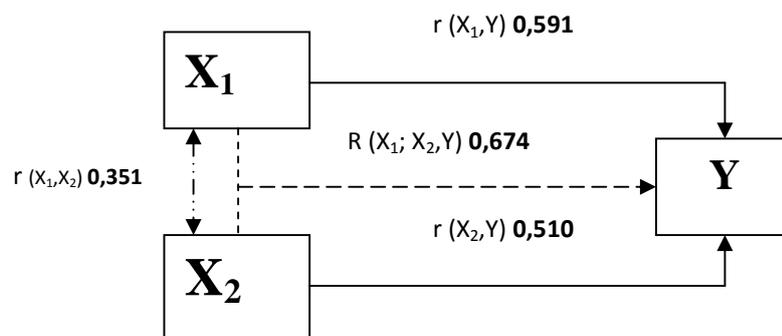
Persamaan garis linier ganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- α merupakan konstanta yang besarnya 1,572 menyatakan bahwa jika variabel independen (minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif) dianggap konstan, maka kesiapan kerja (Y) naik sebesar 1,572 satuan.
- b_1 merupakan koefisien regresi dari minat kerja (X_1) koefisien regresi 0,474 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel minat kerja (X_1) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya kesiapan kerja (Y) sebesar 0,474 satuan.
- b_2 merupakan koefisien regresi dari prestasi mata pelajaran produktif (X_2) koefisien regresi 0,465 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel

prestasi mata pelajaran produktif (X_2) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya kesiapan kerja (Y) sebesar 0,465 satuan.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat dibuktikan bahwa seluruh variabel independen (minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (kesiapan kerja).

Untuk lebih memudahkan dalam hal pemahaman hasil penelitian berikut ini divisualisasikan hasil-hasil penelitian uji r pada gambar 8.



Gambar 8. Hasil Penelitian Hipotesis Secara Bersama-sama

2. Sumbangan Prediktor (SR & SE)

Setelah mengetahui besarnya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka dapat ditentukan besarnya kontribusi (sumbangan) variabel bebas dengan variabel terikat secara individu maupun secara bersama-sama. Berikut rincian perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif dalam penelitian ini:

a. Sumbangan Relatif

$$SR_{X_1} = \frac{b_1 \sum X_1 y}{jK_{reg}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(0.591)(967.6)}{891.8} \times 100\% \\
&= \frac{571,853}{891,8} \times 100\% \\
&= 64,1 \%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{SR } X_2 &= \frac{b_2 \sum X_2 y}{jK_{\text{reg}}} \times 100\% \\
&= \frac{(0.51)(627.3)}{891.8} \times 100\% \\
&= \frac{319,905}{891,8} \times 100\% \\
&= 35,9 \%
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui besarnya sumbangan relatif masing-masing variabel bebas (minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif) terhadap variabel terikatnya (kesiapan kerja). Besarnya sumbangan relatif untuk variabel minat kerja adalah 64,1% sedangkan besar sumbangan variabel prestasi mata pelajaran produktif adalah 35,9%

b. Sumbangan Efektif

- $SE X_1 = SRX_1 \cdot R^2$

$$= 64.1\% \times 0.454$$

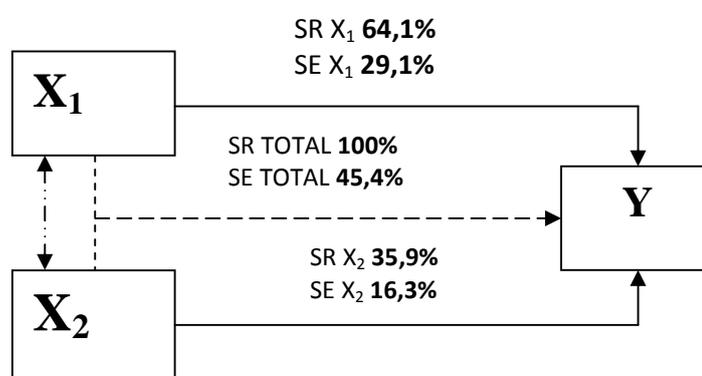
$$= 29,1\%$$
- $SE X_2 = SRX_2 \cdot R^2$

$$= 35.9\% \times 0.454$$

$$= 16,3\%$$

Besarnya sumbangan efektif untuk variabel minat kerja adalah 29,1% sedangkan besar sumbangan efektif variabel prestasi mata pelajaran produktif adalah 16,3%.

Selanjutnya untuk lebih memudahkan dalam hal pemahaman hasil sumbangan efektif, berikut ini divisualisasikan hasil sumbangan masing-masing variabel pada gambar 9.



Gambar 9. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian sesuai dengan rumusan permasalahan dan hipotesis yang sudah dibuktikan dalam penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat kerja prestasi mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa “minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesiapan kerja” dengan koefisien determinasi sebesar 0,454. Dengan demikian besarnya varian Y dapat dijelaskan oleh X_1 , X_2

sebesar 45,4% sedangkan sisanya 54,6% tidak dijelaskan oleh variabel X_1 , X_2 . Hal ini wajar terjadi karena ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa diluar minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif seperti variabel informasi dunia kerja, motivasi kerja, pengetahuan kewirausahaan, bimbingan karier atau variabel yang lainnya.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif mempunyai hubungan yang positif terhadap kesiapan kerja. Seperti yang telah dikemukakan diatas, bahwa minat yang tinggi akan menimbulkan motivasi siswa dalam melakukan tindakan untuk mencapai keinginannya. Karena siswa masih dalam ruang lingkup sekolah, minat kerja tersebut di wujudkan dalam usaha pencapaian prestasi mata pelajaran produktif yang maksimal guna memperoleh ilmu pengetahuan yang nantinya sebagai bekal setelah lulus untuk bekerja. Selain itu, diluar sekolah siswa terkadang sudah menunjukkan rasa tertariknya dalam bekerja dengan mengunjungi bengkel/ industri.

Dalam mata pelajaran produktif siswa memperoleh pengetahuan sekaligus keterampilan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kegiatan belajar mata pelajaran produktif lebih ditekankan pada ilmu aplikatif yang berguna sebagai tumpuan untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan lebih lanjut. Pencapaian prestasi mata pelajaran produktif yang maksimal membuat siswa merasa punya bekal kemampuan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang cukup yang akan dibutuhkan pada saat kerja nantinya. Perasaan yang “merasa mampu” tersebut akan

ditunjukkan dalam sikap kerja yang efisien, berencana dan sistematis. Oleh karena itu, minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif ada hubungan dengan kesiapan kerja siswa.

2. Kontribusi minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja

Setelah diketahui bahwa kedua variabel independent mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap variabel dependen, maka dapat diketahui pula sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari Minat Kerja (X_1) dan Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) Siswa Kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang. Besarnya sumbangan relatif Minat Kerja (X_1) sebesar 64,1%, Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X_2) sebesar 35,9%.

Selanjutnya besar sumbangan efektif adalah 45,4% yang diperoleh dari Minat Kerja (X_1) sebesar 29,1% dan Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X_2) sebesar 16,9%. Sedangkan sisanya 54,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dan diteliti pada penelitian ini seperti motivasi kerja, peran BKK, pengetahuan tentang dunia kerja maupun faktor lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Kontribusi Minat Kerja dan Prestasi Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif secara bersama-sama dengan kesiapan kerja r_{hitung} sebesar $0,674 > r_{tabel}$ sebesar $0,235$. Hal ini dilihat dari F_{hitung} sebesar $26,981 > F_{tabel}$ sebesar $3,13$. Kemudian hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu minat kerja dengan kesiapan kerja diperoleh r_{hitung} sebesar $0,591$ dan prestasi mata pelajaran produktif dengan kesiapan kerja diperoleh r_{hitung} sebesar $0,510$
2. Kontribusi minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif secara simultan sebesar $0,454$ atau sebesar $45,40\%$. Selanjutnya, sumbangan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu minat kerja dengan sumbangan relatif $64,1\%$, sumbangan efektifnya sebesar $29,1\%$. Sedangkan prestasi mata pelajaran produktif diperoleh sumbangan relatif sebesar $35,9\%$ dengan sumbangan efektif sebesar $16,3\%$.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Bandongan, bukan kelas XII karena keterbatasan waktu penelitian yang bertabrakan dengan Ujian Nasional kelas XII.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Bandongan, sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan dasar pengembangan kesiapan bekerja pada SMK lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa hal penting yang perlu di pertimbangkan, yaitu:

1. Karena hubungan minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif dengan kesiapan kerja mempunyai hubungan yang positif, maka untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK Muhammadiyah Bandongan Kab. Magelang perlu menanamkan minat kerja siswa yang tinggi dan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif.
2. Apabila melakukan penelitian serupa hendaknya menggunakan variabel independen selain minat kerja dan prestasi mata pelajaran produktif, misalnya variabel informasi dunia kerja, motivasi kerja, pengetahuan kewirausahaan, bimbingan karier atau variabel yang lainnya. Karena masih ada faktor lain yang lebih mempengaruhi kesiapan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fitriyanto. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anik Guffron, dkk. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, Zainal. (1991). *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- As'Ad, Mochamad. (1995). *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2012*. Diakses dari <http://www.bps.go.id/> pada tanggal 10 Februari 2013.
- Bimo, Walgito. (1993). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- B. Renita. (2006). *Bimbingan dan Konseling SMA I untuk Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chalpin J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Emi Prabawati (2012) "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri I Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012". *Abstrak Hasil Penelitian UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Gulo, Dali. (1984). *Kamus Psikologi*. Bandung: Tonis.
- Herminanto Sofyan. (1986). *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk memasuki Lapangan Kerja*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

- Indryati dkk. (2003). *Psikologi Industri*. Bandung.
- Kartini Kartono. (1991). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moh Thayep Manribu. (1998). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurwahid. (1995). *Usaha Pengembangan Minat Murid SMK Terhadap Kewirausahaan di Kota Semarang* (Laporan Penelitian). Semarang : IKIP Semarang.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putu Agus (2012) “Pengaruh Mata Pelajaran Produktif Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta”. *Abstrak Hasil Penelitian UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Winkel, W.S. (1991). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR / TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/CTD/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa: Rachmawati
 No. Mahasiswa: 00504244012
 Judul PAKTAS: Kontribusi Hinek Kayu dan Pohon Batang Mati sebagai Produser Intradag Kayu Kayu Kayu
 Dosen Pembimbing: Moch. Saichan, M.Kes.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	15 Feb 13	Pengantar judul	Mohon judul diproses	<i>[Signature]</i>
2	18 Feb 13	Latar belakang	Konsep, tujuan bimbingan	<i>[Signature]</i>
3	25 Feb 13	Bab I	Siapa sudah membaca data	<i>[Signature]</i>
4	5 Maret 13	Bab I	Pendahuluan dan pendahuluan judul	<i>[Signature]</i>
5	12 Maret 13	Bab II	Tesis yang sudah diproses	<i>[Signature]</i>
6	21 Maret 13	Bab 3	Angka mana yang benar	<i>[Signature]</i>
7	11 April 13	Bab 3	Hipotesis sesuai dengan Bab 1	<i>[Signature]</i>
8	7 Juni 13	Bab 4 & 5	Harus Analisa data diproses	<i>[Signature]</i>
9	11 Juni 13	Bab 4 & 5	Saran dan kesimpulan sesuai Bab 1	<i>[Signature]</i>
10	14 Juni 013	Topic	ACC ujian	<i>[Signature]</i>

- catatan:
1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
 2. Jika lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy
 3. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PAKTAS

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Zainal Arifin, MT
NIP : 19690312 200112 1 001
Jabatan : Asisten Ahli Pendidikan Teknik Otomotif
Instansi : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Kontribusi Minat Kerja dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Bandongan", dari mahasiswa

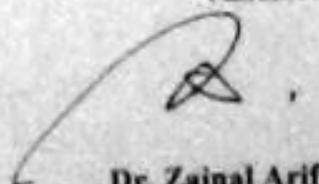
Nama : Rumiyanto
NIM : 06504244012

(Telah siap/ ~~belum siap~~ *) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut

1. Perhatikan bahwa Lembar 2 yg merupakan coret bergaris.
2. Lembar 1 dan 2 butir pernyataan yg punya jawaban → jawaban dengan pernyataan.
3. Perhatikan jawaban, jangan jawab-jawaban
All. Oh!

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Yogyakarta, 10 April 2013
Validator



Dr. Zainal Arifin, MT
NIP. 19690312 200112 1 001

*) coret yang tidak perlu

ANGKET MINAT KERJA SISWA

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Penelitian ini tidak berpengaruh sama sekali terhadap nilai di kelas.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Hobi saya terhadap bidang otomotif adalah...
 - a. Saya suka memodifikasi motor dengan inovasi yang baru
 - b. Saya suka membongkar dan kemudian memasangnya
 - c. Saya hanya suka membongkar mesin tapi tidak suka memasang
 - d. Saya lebih suka mengendarai motor yang sudah dimodifikasi
2. Hal yang saya sukai dalam pelajaran praktik di bengkel adalah
 - a. Mempelajari cara memperbaiki mesin
 - b. Mempelajari cara membongkar dan memasang mesin
 - c. Mempelajari cara kerja mesin
 - d. Mempelajari nama-nama komponen mesin
3. Saya senang dengan pekerjaan yang...
 - a. Tidak membutuhkan keterampilan tapi gajinya banyak
 - b. Banyak menggunakan daya pikir ketimbang keterampilan
 - c. Menggunakan keterampilan yang cukup
 - d. Membutuhkan daya pikir dan keterampilan seperti kemampuan saya
4. Untuk melakukan perawatan motor, yang saya lakukan adalah..
 - a. Servis di bengkel resmi, dan tinggal nunggu jadi
 - b. Servis di bengkel resmi, tetapi ikut mengamati saat diservis
 - c. Servis di bengkel teman, dan ikut berpartisipasi saat servis
 - d. Servis sendiri di rumah

5. Saya sering mengunjungi industri otomotif/ bengkel yang ada di sekitar tempat tinggal...
- a. Setiap 2 seminggu sekali
 - b. Setiap 1 bulan sekali
 - c. Setiap 2 bulan sekali
 - d. Kalau ada perlu saja
6. Waktu luang disekolah banyak saya pergunakan untuk...
- a. Mengunjungi BKK untuk konsultasi karir
 - b. Browsing membuka teknologi-teknologi terbaru saat ini
 - c. Berkumpul dengan teman-teman untuk membahas pelajaran
 - d. Membuka HP saya untuk membalas sms maupun membuka sosial media(fb, tweet, yahoo, dsb)
7. Saya tertarik untuk bekerja menjadi...
- a. Teknisi bengkel
 - b. Pengusaha
 - c. Karyawan umum
 - d. Tidak, saya tertarik untuk kuliah dulu
8. Jika melihat teknisi yang handal dibengkel, saya merasa...
- a. Punya semangat untuk melebihi mereka
 - b. Berambisi untuk seperti mereka
 - c. Terkagum
 - d. Biasa saja
9. Saat membaca koran harian, halaman bagian mana yang saya suka dan bahkan dibaca terlebih dahulu..
- a. *Headline news* karena berada paling depan disampul
 - b. Berita olahraga karena saya suka olahraga
 - c. Berita teknologi terbaru saat ini
 - d. Halaman belakang info lowongan kerja
10. Saya menggunakan fasilitas internet untuk...
- a. Mencari info lowongan pekerjaan
 - b. Mencari materi teknologi otomotif
 - c. Membuka sosial media (fb, tweeter, ym, dsb)
 - d. Mendownload lagu maupun video
11. Saya mengunjungi Bursa Kerja Khusus (BKK) sekolah untuk mengetahui info tentang pekerjaan setiap...
- a. 2 minggu sekali
 - b. 1 bulan sekali
 - c. 2 bulan sekali
 - d. Tidak tentu, kalau ada perlu saja

12. Untuk mengembangkan keterampilan, yang saya lakukan adalah...
- a. Belajar servis motor sendiri
 - b. Belajar cat motor sendiri
 - c. Memodifikasi motor
 - d. Rajin mencuci motor biar bersih
13. Kemampuan saya dalam menerapkan keahlian di bidang otomotif adalah...
- a. Saya bisa servis motor sendiri
 - b. Saya bisa servis motor dengan mengikuti buku petunjuk servis
 - c. Saya bisa servis motor dengan di dampingi teman
 - d. Saya bisa servis motor dengan bimbingan guru
14. Untuk menunjang ilmu pengetahuan, di rumah saya memiliki...
- a. Komputer, majalah otomotif, buku-buku teknologi
 - b. Komputer saja cukup
 - c. Majalah otomotif dan buku-buku teknologi
 - d. Saya hanya meminjam buku punya teman ataupun perpustakaan
15. Saya selalu memperhatikan kondisi berat dan tinggi badan dengan menimbang maupun mengukur tinggi badan saya setiap...
- a. 2 minggu sekali
 - b. 1 bulan sekali
 - c. Lebih dari 1 bulan sekali
 - d. Tidak tentu
16. Untuk menjaga kesehatan saya lebih suka melakukan olahraga. Saya selalu melakukan olahraga....
- a. Setiap hari
 - b. Seminggu sekali
 - c. Hanya kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Dalam sehari, saya menghabiskan rokok ...
- a. Lebih dari 2 batang
 - b. 2 batang
 - c. Hanya 1 batang
 - d. Tidak merokok sama sekali
18. Untuk beristirahat dengan cukup, kebiasaan saya tidur adalah mulai jam...
- a. Jam 9 malam dan bangun jam 5 pagi
 - b. Jam 9 malam dan bangun jam 6 pagi
 - c. Jam 10 malam dan bangun tidak tentu
 - d. Jam 10 malam lebih bangun tidak tentu
19. Dengan melihat latar belakang pekerjaan orang tua, membuat saya dituntut untuk bekerja seperti profesi mereka
- a. Ya, orang tua saya seperti itu dan saya nurut

- b. Ya, tapi mereka lebih memberi kebebasan untuk saya
 - c. Ya, tapi saya tidak berkeinginan seperti orang tua saya
 - d. Tidak berpengaruh sama sekali
20. Teman-teman di sekitar lingkungan tempat tinggal saya bekerja menjadi...
- a. Teknisi bengkel
 - b. Buruh pabrik
 - c. Karyawan umum
 - d. Masih banyak yang menganggur
21. Saya banyak bergaul dengan orang-orang yang berprofesi dalam bidang otomotif..
- a. Saya orangnya berkepribadian tertutup dan jarang bergaul
 - b. Saya banyak bergaul dengan orang berprofesi apa saja
 - c. Saya mempunyai organisasi (klub) motor modifikasi
 - d. Saya mempunyai organisasi (klub) otomotif dalam bidang servis
22. Di sekolah, banyak teman, sahabat atau peran guru yang mendukung saya untuk kerja setelah lulus nanti
- a. Ya, teman, guru dan peran BKK di sekolah sangat mendukung
 - b. Ya, kebanyakan teman saya mendukung tapi peran guru dan BKK sekolah belum maksimal
 - c. Ya, hanya sahabat yang dekat dengan saya yang mengerti
 - d. Tidak berpengaruh sama sekali, karena saya pribadi yang tertutup

Kunci Jawaban :

- | | | | |
|-----------|---------------------|-----------|---------------------|
| 1 | a :4, b:3, c:2, d:1 | 12 | a :4, b:3, c:2, d:1 |
| 2 | a :1, b:2, c:3, d:4 | 13 | a :4, b:3, c:2, d:1 |
| 3 | a :1, b:2, c:3, d:4 | 14 | a :4, b:3, c:2, d:1 |
| 4 | a :1, b:2, c:3, d:4 | 15 | a :4, b:3, c:2, d:1 |
| 5 | a :4, b:3, c:2, d:1 | 16 | a :4, b:3, c:2, d:1 |
| 6 | a :4, b:3, c:2, d:1 | 17 | a :1, b:2, c:3, d:4 |
| 7 | a :4, b:3, c:2, d:1 | 18 | a :4, b:3, c:2, d:1 |
| 8 | a :4, b:3, c:2, d:1 | 19 | a :1, b:2, c:3, d:4 |
| 9 | a :1, b:2, c:3, d:4 | 20 | a :4, b:3, c:2, d:1 |
| 10 | a :4, b:3, c:2, d:1 | 21 | a :1, b:2, c:3, d:4 |
| 11 | a :4, b:3, c:2, d:1 | 22 | a :4, b:3, c:2, d:1 |

ANGKET KESIAPAN KERJA SISWA

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Penelitian ini tidak berpengaruh sama sekali terhadap nilai di kelas.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Setelah lulus, saya akan bekerja menjadi teknisi bengkel. Tugas menjadi teknisi adalah...
 - a. Memelihara kebersihan ruangan dan penyimpanan alat-alat yang telah dan akan diperbaiki supaya teratur rapi.
 - b. Mengadministrasikan alat dan bahan praktek.
 - c. Memeriksa keadaan peralatan, mesin-mesin dan sistem kelistrikannya.
 - d. Memperbaiki terjadinya kerusakan dan cara pelaksanaan perbaikannya.
2. Tugas seorang SA (*Service Advisor*) di bengkel adalah...
 - a. Melayani pelanggan, kemudian mengestimasi biaya servis
 - b. Memberi pekerjaan kepada teknisi
 - c. Mengatur teknisi
 - d. Membantu pekerjaan teknisi
3. Tugas seorang Kepala Bengkel adalah...
 - a. Bersama guru mengatur pengadaan bahan-bahan pengajaran
 - b. Bertanggung jawab dalam mendayagunakan sarana dan prasarana.
 - c. Bertanggung jawab akan keamanan dan tata tertib di dalam bengkel.
 - d. Bersama Kepala Program Studi merencanakan program pengembangan bengkel

4. Setelah lulus nanti, saya akan langsung bekerja dengan pertimbangan...
 - a. Saya berkeinginan memiliki penghasilan sendiri
 - b. Saya akan membantu perekonomian keluarga saya
 - c. Saya akan mencari pengalaman kerja dulu
 - d. Yang penting kerja dulu, soal pengalaman atau upah bisa diatur
5. Dengan kemampuan yang saya miliki, saya berencana untuk...
 - a. Membuka bengkel sendiri
 - b. Bekerja menjadi teknisi
 - c. Bekerja menjadi karyawan umum
 - d. Saya lebih memilih kuliah
6. Saya akan memilih pekerjaan berdasarkan...
 - a. Kalau orang tua setuju, saya akan menyetujuinya
 - b. Pekerjaan itu mesti dekat dengan tempat tinggal saya
 - c. Pekerjaan itu gajinya besar
 - d. Pekerjaan itu sesuai keahlian saya
7. Dalam suatu kelompok praktik, jika ada pekerjaan teman anda yang belum selesai, maka saya...
 - a. Membiarkan, karena sudah menjadi tanggung jawab masing-masing
 - b. Mengundang teman-teman lain untuk ikut membantu karena ada pekerjaan yang belum selesai
 - c. Membantu kalau saya pas tidak sibuk atau lelah
 - d. Membantu, untuk menjaga kebersamaan
8. Jika ada teman yang tidak masuk sekolah, dan pekerjaan teman dialihkan kepada saya, maka...
 - a. Saya tidak mau karena sudah bidangnya masing-masing
 - b. Saya mau kalau memang perintah dari guru
 - c. Saya mau kalau ditambah nilai plus
 - d. Saya mau karena itu juga tanggung jawab bersama
9. Yang dibutuhkan dalam sebuah tim adalah
 - a. Kemampuan untuk memimpin
 - b. Kemampuan untuk berorganisasi
 - c. Kemampuan utk bekerjasama tim
 - d. Kemampuan berkomunikasi

10. Jika terjadi sedikit kesalahan dalam praktik kerja, dan saya diperingatkan...
- Saya orangnya tidak senang jika diperingatkan
 - Saya hanya mau dinasehati oleh guru saya
 - Saya cukup mengerti diri
 - Saya senang diperingatkan karena kritikan akan membangun saya
11. Bila ada teman saat praktik yang kurang bersikap baik pada saya, hal yang saya lakukan adalah..
- Melawan, karena harga diri
 - Segera lapor guru untuk menyelesaikan permasalahan
 - Meminta pendapat teman untuk membantu menyelesaikan masalah
 - Saya merasa mampu dengan kepala dingin menghadapi orang tersebut.
12. Dalam praktik di bengkel, saya lebih mengutamakan...
- Hasil kerja yang optimal
 - Ketelitian dalam bekerja
 - Disiplin kerja
 - Keselamatan kerja
13. Sebelum pelajaran praktik, tetapi saya sudah dibengkel dan guru belum datang. Hal yang saya lakukan adalah
- Menunggu sambil bermain atau bergurau dengan teman
 - Menunggu sambil membuka hp mumpung ada kesempatan
 - Menunggu sambil olahraga kecil untuk pemanasan
 - Menunggu dengan mempersiapkan alat dan tempat kerja
14. Jika praktik sudah selesai tetapi waktu (jam pelajaran) masih ada waktu yang cukup, yang saya lakukan adalah...
- Langsung pergi ke kantin saja untuk istirahat
 - Mengajak teman-teman untuk ngobrol-ngobrol
 - Mendiskusikan hasil praktik yang baru saja dilakukan
 - Membersihkan lingkungan kerja
15. Setelah selesai praktik ada alat-alat yang masih belum dikembalikan, maka saya...
- Mengabaikan, karena bukan kelompok piket saya
 - Melaporkan kepada guru atau petugas alat
 - Memanggil teman yang piket untuk segera mengembalikan
 - Mengembalikan sendiri ke petugas alat karena kepentingan bersama

16. Jika ada pekerjaan praktik yang berat, melelahkan dan terlalu sulit maka saya akan...
- Meninggalkan pekerjaan tersebut
 - Memanggil guru untuk mengganti pekerjaan kepada teman lain
 - Meminta teman untuk membantu menyelesaikan
 - Menghadapi dengan sabar meskipun terlalu berat
17. Cara saya beradaptasi dengan lingkungan kerja baru adalah..
- Mencoba berpikir terbuka terhadap semua keadaan
 - Mengikuti sistim yang sudah ada saja
 - Mencoba bersikap fleksibel dengan keadaan
 - Membangun komunikasi
18. Dengan lingkungan kerja yang baru, hal yang saya lakukan untuk mengenal lingkungan baru tersebut adalah...
- Saya akan dengan mudah mengenal semua karyawan
 - Saya akan mendekati atasan dulu agar kerjaan lancar
 - Saya akan mengenal teknisi-teknisi senior agar saya bisa berlatih
 - Saya tidak terlalu peduli, nanti lama-lama juga kenal sendiri
19. Jika saya dipindah bagian dalam pekerjaan...
- Saya akan dengan mudah menyesuaikan pekerjaan baru
 - Saya akan menyesuaikan pekerjaan baru sedikit demi sedikit
 - Saya akan menyesuaikan dengan berjalanya waktu
 - Saya tidak bisa menyesuaikan pekerjaan dengan singkat
20. Jika ada yang complain dengan hasil pekerjaan saya..
- Tidak peduli, karena pekerjaan yang lalu sudah diteliti ulang
 - Menerima dan mengajukan teknisi lain karena tanggung jawab tim
 - Menerima meskipun dalam hati merasa bukan salah anda
 - Menerima dengan tujuan membangun diri
21. Dalam melakukan suatu pekerjaan...
- Saya akan bekerja hati-hati, pelan-pelan yang penting selesai
 - Saya bekerja sesuai waktu yang ditentukan atasan
 - Saya cenderung bekerja lebih cepat bila waktu hampir selesai
 - Saya selalu mempunyai rencana dan target waktu dengan pekerjaan

22. Usaha yang saya lakukan untuk tetap bersaing dalam dunia kerja...
- Menambah latihan-latihan (kursus) bidang otomotif
 - Mengikuti seminar-seminar tentang otomotif
 - Masuk ke komunitas otomotif
 - Mengikuti perkembangan otomotif

Kunci Jawaban :

- | | | | |
|-----------|---------------------|-----------|---------------------|
| 1 | a :4, b:3, c:2, d:1 | 12 | a :1, b:2, c:3, d:4 |
| 2 | a :1, b:2, c:3, d:4 | 13 | a :1, b:2, c:3, d:4 |
| 3 | a :1, b:2, c:3, d:4 | 14 | a :1, b:2, c:3, d:4 |
| 4 | a :4, b:3, c:2, d:1 | 15 | a :1, b:2, c:3, d:4 |
| 5 | a :4, b:3, c:2, d:1 | 16 | a :1, b:2, c:3, d:4 |
| 6 | a :1, b:2, c:3, d:4 | 17 | a :1, b:2, c:3, d:4 |
| 7 | a :1, b:2, c:3, d:4 | 18 | a :4, b:3, c:2, d:1 |
| 8 | a :1, b:2, c:3, d:4 | 19 | a :4, b:3, c:2, d:1 |
| 9 | a :4, b:3, c:2, d:1 | 20 | a :1, b:2, c:3, d:4 |
| 10 | a :1, b:2, c:3, d:4 | 21 | a :1, b:2, c:3, d:4 |
| 11 | a :1, b:2, c:3, d:4 | 22 | a :4, b:3, c:2, d:1 |

Lampiran 5. Daftar Nilai Mata Pelajaran Produktif Kelas XI Otomotif**Daftar Nilai Kelas XI A**

No	Nama	NIS	Nilai Mata Pelajaran Produktif				Total
			I	II	III	IV	
1	Aditya Demi Laksono	570	56	62	63	71	63
2	Agus Haryanto	571	59	65	64	68	64
3	Ahmad Adriyanto	572	68	72	70	70	70
4	Ahmad Irwanto	573	69	72	71	68	70
5	Ahmad Rifa'i	574	72	73	68	71	71
6	Ahmad Susanto	575	60	64	70	70	66
7	Andi Prasetyo	576	67	73	70	70	70
8	Ardi Argian	577	68	71	71	70	70
9	Arifatul Astoro	578	71	65	68	68	68
10	Bambang Irawan	579	65	67	60	68	65
11	Bayu Saputro	580	68	63	67	70	67
12	Budi Listiyo	581	73	70	70	71	71
13	Edi Susiyanto	582	60	60	69	67	64
14	Edi Yahya	583	64	58	62	64	62
15	Faisal Budi Laksono	584	70	72	68	74	71
16	Joko Hidayatulloh	585	74	68	65	65	68
17	Khusni Mubarak	586	71	58	56	67	63
18	Lukman Hakim	587	70	58	58	70	64
19	M.Misbakhul Ulum	588	70	68	69	73	70
20	M.Nur Salim	589	71	70	63	60	66
21	Maskhan Murtadho	590	68	71	69	68	69
22	Muhammad Nurul Fajar	591	71	70	68	63	68
23	Muhammad Tirto	592	68	68	64	68	67
24	Muna'im	593	60	71	63	62	64
25	Murtadho	594	68	69	60	67	66
26	Nur Indri Budi.S	595	75	60	67	70	68
27	Nur Rokhman	596	69	67	61	63	65
28	Pandu Widodo	597	63	70	70	65	67
29	Rizza Cipta.R	598	65	71	60	68	66
30	Rusli Khitam	599	68	68	65	63	66
31	Wildan Al Khusaini	600	75	71	72	74	73
32	Winarko Ardi Susilo	601	65	64	68	63	65
33	Zainal Arifin	602	58	60	58	64	60

Daftar Nilai Kelas XII B

No	Nama	NIS	Nilai Mata Pelajaran Produktif				Total
			I	II	III	IV	
1	Adi Purnomo	603	69	73	58	60	65
2	Agung Prasetyo	604	65	64	68	63	65
3	Agus Dwi Pamungkas	605	68	72	70	70	70
4	Agus Raharjo	606	70	71	72	71	71
5	Ahmad Arif	607	71	69	70	70	70
6	Ahmad Syafi'i	608	68	60	60	60	62
7	Ahmad Syaiful Arif	609	60	67	66	67	65
8	Aji Bayu Purnomo	610	67	68	66	67	67
9	Andri Yusuf Hendroyono	611	77	74	75	74	75
10	Anggi Saputro.W	612	69	68	60	71	67
11	Arif Fauzi	613	64	67	67	70	67
12	Danang Silsilo	614	65	70	61	60	64
13	Deki Novalendri	615	65	67	65	67	66
14	Dian Saputra	616	66	68	60	70	66
15	Firman	617	60	68	67	69	66
16	Gunawan	618	61	60	70	65	64
17	Ismam Mujib	619	71	67	63	63	66
18	M.Alvin Fahmi Riza	620	70	69	65	64	67
19	M.Syarif Hidayatulloh	621	60	70	68	70	67
20	Muhammad Arfan	622	67	71	62	64	66
21	Rayindra Lukmantoro	623	61	68	63	64	64
22	Rudi Heriyanto	624	56	60	64	60	60
23	Setyawan Dwi Cahyo	625	60	67	63	54	61
24	Teguh Setyo.N	626	61	70	65	68	66
25	Tri Wibowo	627	71	69	68	68	69
26	Wiji Sapto.K	628	70	68	64	62	66
27	Yogi Sofyan	629	60	64	63	65	63
28	Zaenal Ma'ruf	630	67	63	64	66	65
29	Zaenal Musta'dim	631	59	56	64	69	62
30	Zusfani	632	64	58	60	70	63
31	Yoga Malindo Ardiansyah	633	61	62	54	59	59
32	Nurrohman J	634	55	63	56	58	58
33	Moch. Mahdavikia	635	64	58	58	64	61
34	Zulfikar Bana	636	58	55	62	61	59
35	Yudi Arnanda	637	52	50	58	60	55

Lampiran 6 . Data Mentah Hasil Penelitian

Data Mentah Hasil Penelitian Variabel Minat Kerja

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JML	
1	4	4	4	3	1	2	4	3	2	3	1	4	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	4	55
2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	4	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	4	55
3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	1	1	4	3	3	1	2	4	2	2	1	2	2	4	54
4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	56
5	4	3	4	4	1	2	4	4	2	2	1	4	3	1	1	2	1	3	2	2	2	2	4	56
6	3	3	4	3	1	2	3	3	2	2	1	3	4	1	1	2	4	3	2	1	2	2	3	53
7	4	4	4	2	1	2	4	3	2	3	1	2	3	1	1	2	4	3	2	3	2	2	4	57
8	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	1	2	4	3	3	1	2	2	4	67
9	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	55
10	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	44
11	3	3	2	3	1	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	56
12	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	2	4	61
13	4	3	3	2	1	2	4	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	54
14	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	60
15	4	3	2	3	1	2	4	3	3	3	2	4	2	2	1	2	4	2	3	1	2	2	3	56
16	3	4	4	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	1	1	3	4	3	2	2	2	2	3	55
17	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	58
18	4	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	62
19	4	3	4	3	1	2	3	3	2	3	1	4	1	1	3	4	3	4	2	1	1	1	3	56
20	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	4	54

Lanjutan

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JML
21	4	3	4	2	1	2	4	3	2	2	1	2	2	1	1	4	1	1	2	3	2	4	51
22	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	55
23	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	4	61
24	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	1	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	58
25	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	4	3	2	2	3	2	3	56
26	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	56
27	4	2	2	2	1	2	4	4	3	3	1	2	2	3	1	2	4	1	2	2	2	3	52
28	4	3	1	2	1	2	3	3	3	2	1	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	54
29	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	1	2	3	4	2	3	2	3	3	62
30	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	1	4	3	1	1	3	1	1	3	3	2	4	58
31	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	62
32	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	2	1	1	2	1	2	4	50
33	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	3	43
34	4	3	4	2	1	2	3	3	2	2	1	4	2	1	1	3	3	4	2	1	2	4	54
35	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	52
36	4	3	2	2	1	2	4	3	2	3	1	4	2	2	1	2	1	2	3	1	2	4	51
37	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	60
38	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	54
39	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	4	3	2	2	3	3	61
40	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	3	54

Lanjutan

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JML
41	3	4	2	2	1	2	4	3	3	2	2	3	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	51
42	3	4	4	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	64
43	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	62
44	4	4	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	1	1	3	1	2	3	50
45	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	4	55
46	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2	2	2	3	2	2	2	4	54
47	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	54
48	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	4	2	1	1	3	2	3	3	3	2	4	60
49	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	53
50	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	63
51	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	58
52	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	2	2	4	66
53	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	4	3	2	1	2	3	51
54	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	60
55	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	54
56	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	1	1	2	2	3	2	2	3	3	60
57	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	62
58	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	1	4	3	1	2	2	55
59	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	4	3	2	2	2	3	55
60	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	63

Lanjutan

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JML
61	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	53
62	4	2	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	54
63	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	52
64	4	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	4	3	1	2	3	54
65	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	52
66	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	4	56
67	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	56
68	3	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	40

Data Mentah Hasil Penelitian Variabel Kesiapan Kerja

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JML
1	4	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	1	2	55
2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	1	56
3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	4	2	3	2	3	2	56
4	3	2	2	3	1	3	2	2	2	4	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	1	52
5	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	66
6	4	3	2	4	3	1	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	1	2	4	3	1	2	55
7	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	64
8	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	66
9	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	57
10	3	3	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	1	2	54
11	4	3	2	3	1	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	1	56
12	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	62
13	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	55
14	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	65
15	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	1	2	63
16	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	4	2	4	3	1	2	61
17	4	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	4	2	2	2	59
18	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	60
19	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	66
20	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	53

Lanjutan

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JML
21	3	2	3	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	69
22	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	62
23	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	1	2	4	3	3	2	64
24	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	63
25	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	4	2	2	2	54
26	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	55
27	1	1	2	2	3	1	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	2	53
28	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	1	2	3	3	1	3	56
29	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	60
30	3	1	1	3	3	2	3	3	2	4	3	1	2	2	3	3	4	2	4	3	3	2	57
31	4	3	3	3	3	3	1	1	2	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	1	2	60
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	58
33	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	53
34	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	1	2	3	67
35	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	54
36	3	1	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	58
37	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	61
38	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	61
39	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	60
40	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	56

Lanjutan

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JML
41	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	56
42	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	68
43	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	60
44	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	2	2	4	1	1	2	54
45	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	52
46	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	54
47	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	1	2	1	56
48	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	66
49	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	59
50	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	61
51	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	60
52	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	67
53	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	58
54	4	1	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	2	2	57
55	3	1	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	55
56	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	1	3	62
57	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	61
58	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	68
59	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	2	1	1	56
60	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	4	2	2	66

Lanjutan

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JML
61	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	59
62	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	55
63	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	57
64	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	53
65	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	54
66	4	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	58
67	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	50
68	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	45

Lampiran 10. Hasil Analisis Data SPSS

Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	22

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	22

Analisis Data

	Minat Kerja	Prestasi Produktif	Kesiapan Kerja
N	Valid	68	68
	Missing	0	0
Mean	55.8088	65.7794	58.6618
Median	55.0000	66.0000	58.0000
Mode	54.00	66.00	56.00
Std. Deviation	4.91801	3.68881	4.97039
Variance	24.187	13.607	24.705
Range	27.00	20.00	24.00
Minimum	40.00	55.00	45.00
Maximum	67.00	75.00	69.00
Sum	3795.00	4473.00	3989.00

Uji Normalitas

	Minat Kerja	Prestasi Produktif	Kesiapan Kerja
N	68	68	68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.8088	65.7794
	Std. Deviation	4.91801	3.68881
	Absolute	.146	.097
Most Extreme Differences	Positive	.146	.091
	Negative	-.121	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z	1.206	.803	.953
Asymp. Sig. (2-tailed)	.109	.539	.323

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			803.607	18	44.645	2.569	.005
Kesiapan Kerja * Minat Kerja	Between Groups	Linearity	577.752	1	577.752	33.243	.000
	Deviation from Linearity		225.855	17	13.286	.764	.722
Within Groups			851.614	49	17.380		
Total			1655.221	67			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			783.405	16	48.963	2.864	.002
Kesiapan Kerja * Prestasi Produktif	Between Groups	Linearity	431.107	1	431.107	25.219	.000
	Deviation from Linearity		352.298	15	23.487	1.374	.196
Within Groups			871.815	51	17.094		
Total			1655.221	67			

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat Kerja	.877	1.141
	Prestasi Produktif	.877	1.141

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Uji Korelasi

Correlations

		Minat Kerja	Prestasi Produktif	Kesiapan Kerja
Minat Kerja	Pearson Correlation	1	.351**	.591**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000
	N	68	68	68
Prestasi Produktif	Pearson Correlation	.351**	1	.510**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000
	N	68	68	68
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	.591**	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Regresi Ganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	1.572	8.506		.185	.854			
	Minat Kerja	.474	.099	.469	4.794	.000	.591	.511	.439
	Prestasi Produktif	.465	.132	.345	3.527	.001	.510	.401	.323

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.437	3.73013

a. Predictors: (Constant), Prestasi Produktif, Minat Kerja

Uji F ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	750.820	2	375.410	26.981	.000 ^b
	Residual	904.400	65	13.914		
	Total	1655.221	67			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Prestasi Produktif, Minat Kerja

UJI NORMALITAS

Untuk dapat mengetahui normalitas data, dipakai rumus *Chi Kuadrat* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

f_o = Frekuensi Observasi

f_h = Frekuensi Harapan

Pengambilan keputusan uji normalitas ini dengan cara membandingkan x^2 hitung dengan x^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan Uji Normalitas menurut Sugiyono (2011 : 82) adalah :

1. Jika $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut normal.
2. Jika $x^2_{\text{hitung}} > x^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut tidak normal

A. Minat Kerja (X_1)

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - f_h)^2 / f_h$
40-43	2	1.8	0.2	0.04	0.022222
44-47	1	1.4	-0.4	0.16	0.114286
48-51	6	6.1	-0.1	0.01	0.001639
52-55	27	26.9	0.1	0.01	0.000372
56-59	14	13.8	0.2	0.04	0.002899
60-63	15	15.4	-0.4	0.16	0.01039
64-67	3	2.6	0.4	0.16	0.061538
Jumlah	68	68	0	0.58	0.213346

Variabel	x^2 Hitung	x^2 Tabel (0,05) dk = 7 - 1 = 6	Kesimpulan
Minat Kerja	0,213	12,592	Normal

B. Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X₂)

Interval	f _o	f _h	(f _o -f _h)	(f _o -f _h) ²	(f _o -f _h) ² /f _h
55-57	1	1.4	-0.4	0.16	0.114286
58-60	5	4.8	0.2	0.04	0.008333
61-63	9	9.2	-0.2	0.04	0.004348
64-66	26	25.6	0.4	0.16	0.00625
67-69	14	13.8	0.2	0.04	0.002899
70-72	11	11.4	-0.4	0.16	0.014035
73-75	2	1.8	0.2	0.04	0.022222
Jumlah	68	68	0	0.64	0.172373

Variabel	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{tabel} (0,05)$ dk = 7 - 1 = 6	Kesimpulan
Prestasi Produktif	0,1724	12,592	Normal

C. Kesiapan Kerja (Y)

Interval	f _o	f _h	(f _o -f _h)	(f _o -f _h) ²	(f _o -f _h) ² /f _h
45-48	1	1.4	-0.4	0.16	0.114286
49-52	3	2.6	0.4	0.16	0.061538
53-56	24	23.85	0.15	0.0225	0.000943
57-60	17	17.35	-0.35	0.1225	0.007061
61-64	12	11.6	0.4	0.16	0.013793
65-68	10	9.8	0.2	0.04	0.004082
69-72	1	1.4	-0.4	0.16	0.114286
Jumlah	68	68	0	0.825	0.315989

Variabel	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{tabel} (0,05)$ dk = 7 - 1 = 6	Kesimpulan
Kesiapan Kerja	0,316	12,592	Normal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1292/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Isi : Permohonan Ijin Penelitian

17 April 2013

- th.
1. Menteri Dalam Negeri c.q. Direktur Jendral Kesatuan Bangsa Dan Politik
Jl. Medan Merdeka Utara No. 7, Jakarta Pusat Telp. (021) 3450038, Fax (021)
3851193, 34830261,3846430 ; e-mail: pusdatinkomtel@depdagri.go.id
 2. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK MUHAMMADIYAH BANDONGAN
JL. KYA'I A'ROF TIMUR LAP. BANDONGAN, KAB. MAGELANG

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI JURUSAN OTOMOTIF SMK MUHAMMADIYAH BANDONGAN", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Rusmiyanto	06504244012	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK MUHAMMADIYAH BANDONGAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Moch. Solikin, M.Kes.
NIP : 19680404 199303 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 17 April 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Rusmiyanto
No. Mahasiswa : 06504244012
Judul PA D3/S1 :
Kontribusi Minat Kerja dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produlurig
terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja siswa Kelas XI jurusan Otomotif SMK Muhi Bandongan
Dosen Pembimbing : Moch. Solichin, M.Kes.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Moch. Solichin, M.Kes	Ketua Penguji		26-6-2013
2	Noto Widodo, M.Pd	Sekretaris Penguji		26-6-2013
3	Sudiyanto, M.Pd	Penguji Utama		26/06/13

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1